



**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARY**

**Laporan Keuangan Konsolidasian /
Consolidated Financial Statements
31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut/
*December 31, 2022 and for the Year then Ended***

**Dan Laporan Auditor Independen/
*And Independent Auditors' Report***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman / Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8 - 93	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--------------------------|---|--------------------------|
| 1. Nama | Oki Widjaja | 1. Name |
| Alamat Kantor | Jl. Hayam Wuruk No. 27 RT/RW 014/001,
Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat | Office Address |
| Alamat Domisili | Jl. Cipinang Cempedak II No. 36, RT/RW 001/003
Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur | Domicile |
| Nomor Telepon
Jabatan | 021-3456650
Direktur Utama / President Director | Phone Number
Position |
| 2. Nama | Maria Fransiska | 2. Name |
| Alamat Kantor | Jl. Hayam Wuruk No. 27 RT/RW 014/001,
Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat | Office Address |
| Alamat Domisili | Golf Lake Residence Jl. Atlantic City 7 No. 27 RT/RW 009/018
Kelurahan Cengkareng Timur, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat | Domicile |
| Nomor Telepon
Jabatan | 021-3456650
Direktur / Director | Phone Number
Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Galva Technologies Tbk dan entitas anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Galva Technologies Tbk and its subsidiary; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Galva Technologies Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Galva Technologies Tbk and its subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Galva Technologies Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Galva Technologies Tbk and its subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Galva Technologies Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The consolidated financial statements of PT Galva Technologies Tbk and its subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Galva Technologies Tbk dan entitas anaknya. | 4. We are responsible for internal control system of PT Galva Technologies Tbk and its subsidiary. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2023 / March 30, 2023




Oki Widjaja **Maria Fransiska**
Direktur Utama / President Director Direktur / Director

PT Galva Technologies Tbk

Galva Building | Jl. Hayam Wuruk 27 Jakarta 10120
tel : +6221 345 6650, 350 1243 | fax : +6221 350 1240

www.gtc.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00105/2.1035/AU.1/05/1164-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Galva Technologies Tbk dan Entitas Anaknya

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Galva Technologies Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

The original report included herein are in the Indonesian language

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00105/2.1035/AU.1/05/1164-2/1/III/2023

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Galva Technologies Tbk and Its Subsidiary*

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Galva Technologies Tbk and its subsidiary (collectively referred to as "the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein are in the Indonesian language

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 2p - Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - Pengakuan Pendapatan dan Beban serta Catatan 25 (Penjualan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Penjualan Grup sebesar Rp 2.326.621 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 berasal dari beberapa lini bisnis penjualan yang terdiri dari *IT Distribution, Business Solution dan Document Solution*.

Kami berfokus kepada pengakuan pendapatan, karena adanya risiko bawaan pada pengakuan penjualan barang mengingat penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini mengakibatkan sebagian besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai aliran pendapatan dan mengidentifikasi pengendalian internal.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Grup, termasuk pertimbangan dan estimasi kunci yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami melakukan uji pengendalian internal yang relevan terhadap penjualan barang, dan prosedur substantif untuk memverifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan.
- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pendapatan untuk memastikan bahwa pendapatan tersebut telah diakui secara tepat sesuai dengan persyaratan di dalam standar akuntansi.
- Kami menguji entri jurnal pendapatan secara uji petik untuk mengevaluasi kepatutannya.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.

Key Audit Matters (continued)

Revenue Recognition

See Note 2p (Summary of Significant Accounting Policies - Revenue and Expense Recognition) and Note 25 (Sales) to the consolidated financial statements.

The Group's sales of Rp 2,326,621 million for the year ended December 31, 2022 came from sales contains of *IT Distribution, Business Solution and Document Solution*.

We focused on revenue recognition, as there is an inherent risk related to the recognizing sale of goods, considering that sales of goods are recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This resulted aim a significant portion of our audit effort directed towards this area.

How our audit addressed the Key Audit Matters:

- We obtained an understanding of revenue streams and identified relevant internal controls.
- We assessed the Group's revenue accounting policies, including the key judgments and estimates applied by management to recognized.
- We perform tests of internal controls relevant to sales of goods, as well as substantive procedures, to verify the accuracy and occurrence of revenue.
- On sampling basis, we test revenues to ensure that the revenue was appropriately recognized under requirements of the accounting standards.
- We tested revenue journal entries on a sampling basis to evaluate the appropriateness.
- We assessed the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in respect to revenue in the context of the accounting standards disclosure requirement.

Informasi Lainnya

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for other information. Other information consists of information contained in the 2022 Annual Report ("Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of the independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not include the Annual Report, and therefore, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when available and, in doing so, consider whether the Annual Report contains a material inconsistency with the accompanying consolidated financial statements or any understanding we obtained during the audit, or contains a material misstatement.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein are in the Indonesian language

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein are in the Indonesian language

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

The original report included herein are in the Indonesian language

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN**



Christiadi Tjahnadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164 / Public Accountant Registration No. AP. 1164
30 Maret 2023 / March 30, 2023



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2h,4,33,34	120.943	109.814	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2f,5,33,34			Trade receivables
Pihak ketiga		324.068	269.454	Third parties
Pihak berelasi	2e,32	2.843	1.069	Related parties
Persediaan	2i,6	369.006	181.713	Inventories
Beban dibayar di muka	2j,7	1.439	953	Prepaid expenses
Uang muka	8	13.151	2.921	Advances
Pajak dibayar di muka	20a	1.429	909	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	9	1.130	-	Other assets
Total Aset Lancar		834.009	566.833	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2r,20b	10.314	-	Estimated claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	2r,20e	3.283	4.297	Deferred tax assets - net
Uang jaminan	2f,33,34	1.682	2.134	Refundable deposits
Penyertaan saham	2f,12	1.000	-	Investment in shares
Aset tetap - neto	2k,10	69.620	46.123	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	2l,11	434	-	Intangible assets - net
Total Aset Tidak Lancar		86.333	52.554	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		920.342	619.387	TOTAL ASSETS

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2f,13,33,34	349.849	191.012	Short-term bank loans
Utang usaha Pihak ketiga	2f,14,33,34	105.866	144.530	Trade payables Third parties
Pihak berelasi	2e,32	18.880	8.082	Related parties
Utang lain-lain	2f,15	1.000	-	Other payables
Pendapatan diterima di muka	16	21.363	19.126	Unearned revenues
Beban akrual	2f,17,33,34	30.866	19.182	Accrued expenses
Utang pajak	20c	7.171	2.024	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liability
Utang pembiayaan konsumen	2f,18,33,34	553	247	Consumer financing payables
Utang bank	2f,19,33,34	9.352	-	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		544.900	384.203	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo				Long-term liability - net of current maturities
Utang pembiayaan konsumen	2f,18,33,34	683	191	Consumer financing payables
Utang bank	2f,19,33,34	31.563	-	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	2o,21	5.101	5.244	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		37.347	5.435	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		582.247	389.638	TOTAL LIABILITIES

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital-
4.000.000.000				4,000,000,000 shares
saham dengan nilai				with a nominal
nominal Rp 50 per				value of Rp 50 per
saham (dalam nilai				share (in full
penuh)				amount)
Modal ditempatkan dan				Issued capital and
disetor penuh				fully paid
1.500.000.000 saham	22	75.000	75.000	1,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2s,23	50.576	50.561	Additional paid-in capital
Pengukuran kembali atas				Remeasurements of
liabilitas imbalan kerja	2o,21	1.728	1.843	defined benefit program
Saldo laba	24			Retained earnings
Telah ditentukan				Appropriated
penggunaannya		15.000	15.000	
Belum ditentukan				Unappropriated
penggunaannya		154.657	87.345	
Total ekuitas yang dapat		296.961	229.749	Total equity attributable
diatribusikan kepada				to owners of
pemilik entitas induk		296.961	229.749	the parent entity
Kepentingan		41.134	-	Non-controlling
nonpengendali		41.134	-	interest
TOTAL EKUITAS		338.095	229.749	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		920.342	619.387	AND EQUITY

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	
PENJUALAN NETO	2p,25,32	2.326.621	1.749.414	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2p,26	(2.078.646)	(1.554.737)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		247.975	194.677	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2p,27	(105.945)	(92.304)	General and administrative expenses
Beban penjualan	2p,28	(53.186)	(51.934)	Selling expenses
Penghasilan usaha lainnya - neto	29	54.640	11.424	Other income - net
Total Beban Operasi		(104.491)	(132.814)	Operating Expense
LABA USAHA		143.484	61.863	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan		1.333	1.314	Finance income
Biaya keuangan	30	(27.492)	(11.758)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		117.325	51.419	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Kini	2r,20d	(25.894)	(12.619)	Current
Tangguhan	2r,20e	(1.047)	894	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - neto		(26.941)	(11.725)	Income Tax Expense - net
LABA NETO TAHUN BERJALAN		90.384	39.694	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	2o,21	(148)	263	Remeasurements of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait	2r,20e	33	(58)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		(115)	205	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		90.269	39.899	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		79.312	39.694	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		11.072	-	Non-controlling interests
Total		90.384	39.694	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		79.197	39.899	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		11.072	-	Non-controlling interests
Total		90.269	39.899	Total
LABA PER SAHAM DASAR (DALAM NILAI PENUH)	2q,31	52,87	26,46	BASIC EARNINGS PER SHARE (IN FULL AMOUNT)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor - Neto / <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Pengukuran Kembali atas Imbalan Pascakerja / <i>Remeasurements of Defined Benefit Program</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Sub-total/ <i>Sub-total</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
				Telah Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2021	75.000	50.561	1.638	7.500	64.151	198.850	-	198.850	Balance as of January 1, 2021
Dividen (Catatan 24)	-	-	-	-	(9.000)	(9.000)	-	(9.000)	Dividend (Note 24)
Cadangan umum (Catatan 24)	-	-	-	7.500	(7.500)	-	-	-	General reserves (Note 24)
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	39.694	39.694	-	39.694	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	205	-	-	205	-	205	Other comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2021	75.000	50.561	1.843	15.000	87.345	229.749	-	229.749	Balance as of December 31, 2021
Dividen (Catatan 24)	-	-	-	-	(12.000)	(12.000)	-	(12.000)	Dividend (Note 24)
Setoran modal dari entitas nonpengendali	-	-	-	-	-	-	30.000	30.000	Share capital of entity non-controlling
Transaksi ekuitas lainnya	-	15	-	-	-	15	62	77	Other equity transactions
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	79.312	79.312	11.072	90.384	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(115)	-	-	(115)	-	(115)	Other comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2022	75.000	50.576	1.728	15.000	154.657	296.961	41.134	338.095	Balance as of December 31, 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		2.272.471	1.698.601	Cash receipt from customer
Pembayaran kas kepada karyawan		(72.016)	(60.965)	Cash paid to employees
Pembayaran kepada pemasok		(813.367)	(554.051)	Cash paid to suppliers
Pembayaran beban operasional lainnya		(31.235)	(78.396)	Cash paid to other operational expenses
Pembayaran biaya keuangan	30	(27.073)	(11.383)	Payment of finance cost
Penerimaan penghasilan bunga		1.333	1.314	Interest income received
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1.330.113	995.120	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10	(43.123)	(32.864)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	11	(490)	-	Acquisitions of intangible assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(43.613)	(32.864)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	13	375.231	267.107	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	13	(1.709.118)	(1.173.712)	Payment of bank loans
Penerimaan utang bank	19	45.803	-	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	19	(4.888)	-	Payment of bank loans
Tambahan modal disetor oleh entitas nonpengendali		30.000	-	Additional paid-in capital by the non-controlling entity
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	18	(399)	(403)	Payment of consumer financing payable
Pembayaran dividen tunai	24	(12.000)	(9.000)	Payment of cash dividend
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(1.275.371)	(916.008)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		11.129	46.248	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	109.814	63.566	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	120.943	109.814	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 36 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Galva Technologies Tbk ("Perusahaan") didirikan tanggal 1 September 1991 dengan berdasarkan Akta Notaris No. 01 dibuat dihadapan Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-282 HT.01.01.Th.93 Tanggal 16 Januari 1993 dan telah diumumkan pada TBNRI No. 1713 pada BNRI No. 31 tanggal 16 April 1993 serta telah terdaftar dalam buku register Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 683/1993, tanggal 1 Maret 1993. Pada tanggal 25 April 2006, Perusahaan mengubah nama PT Galva Technologies Corporation menjadi PT Galva Technologies melalui Akta Notaris No. 3 yang dibuat dihadapan Mercu Karunia Gunawan, S.H., M.Hum., Notaris di Kabupaten Serpong. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-15616 HT.01.04.TH.2006 tanggal 30 Mei 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir tertuang dalam Akta Notaris No. 173 tanggal 20 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat keputusan nomor AHU-0046598.AH.01.02. Tahun 2022 tertanggal 6 Juli 2022, serta Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dalam Surat nomor AHU-AH.01.03-0261547 tanggal 6 Juli 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang perdagangan besar komputer, barang elektronik, produk komunikasi, alat farmasi, industri komputer dan jasa penyewaan mesin kantor dan peralatannya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 1 September 1991.

Alamat terdaftar kantor dan tempat kegiatan usaha utama Perusahaan terletak di Gedung Galva lantai 3, Jl. Hayam Wuruk No. 27, Gambir, Jakarta Pusat.

Entitas Induk Perusahaan adalah PT Elsiscom Prima Karya, sebuah Perusahaan yang didirikan di Jakarta dan Entitas Induk Terakhir Perusahaan adalah PT Galva diwakili Tuan Oki Widjaja sebagai direktur utama.

1. GENERAL

a. Company's Establishment and General Information

PT Galva Technologies Tbk (the "Company") was established on September 1, 1991 based on Notarial Deed No. 01 in front of Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by The Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-282 HT.01.01.Th.93 dated January 16, 1993 and has been announced on TBNRI No. 1713 to BNRI dated No. 31 April 16, 1993 and was registered in the Central Jakarta District Court's register book under No. 683/1993, dated March 1, 1993. On April 25, 2006, the Company changed the name of PT Galva Technologies Corporation to PT Galva Technologies through Notarial Deed No. 3 of Mercu Karunia Gunawan, S.H., M.Hum., Notary in Kabupaten Serpong. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-15616 HT.01.04.TH.2006 dated May 30, 2006.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest of which is contained in the Notarial Deed No. 173 dated June 20, 2022, made before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta Administrative City, which has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in decision letter number AHU-0046598.AH.01.02. Year 2022 dated July 6, 2022, as well as Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association in Letter number AHU-AH.01.03-0261547 dated July 6, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities mainly includes wholesale trading of computers, electronic goods, communication products, pharmaceutical equipment, computer industry and office machine and equipment rental services. The company started its commercial operations on September 1, 1991.

The Company's registered office and principal place of business is in Galva Building 3rd floor, Jl. Hayam Wuruk No. 27, Gambir, Central Jakarta.

The Company's immediate Parent entity is PT Elsiscom Prima Karya, a Company incorporated in Jakarta and ultimate holding Company is PT Galva represented by Mr. Oki Widjaja as president director.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perusahaan

Pada tanggal 13 Desember 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat OJK No. S-195/D.04/2019 atas penawaran umum perdana sejumlah 300.000.000 saham biasa dengan harga penawaran sebesar Rp 225 per saham. Pada tanggal 23 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Tjioe Johan Sugita
Edy Kuntardjo

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Oki Widjaja
Mardani Gunawan
Bambang Gunawan
Maria Fransiska
Suwardi Ngaturi

Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Ketua	Edy Kuntardjo	Edy Kuntardjo	Chairman
Anggota	Natalia Salim	Natalia Salim	Member
Anggota	Ivan Teguh Khristian	Sumitomo Tandra	Member

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

The Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah sebanyak 331 dan 314 orang, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

The Company's total employees were 331 and 314 as of December 31, 2022 and 2021, respectively (unaudited).

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2022, rincian Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Nama Entitas / Name of Entity	Domisili / Domicile	Bidang Usaha / Scope of Activities	Persentase Kepemilikan Efektif / Percentage of Effective Ownership	
			2022	2021
<u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</u>				
PT Libera Technologies Indonesia ("LITE")	Jakarta	Perdagangan Besar Industri Komputer dan Reparasi/ Wholesale Computer Industry and Repair	40,00%	-

Pada tanggal 27 Januari 2022, Perusahaan telah melakukan penyertaan saham pada PT Libera Technologies Indonesia ("LITE"), berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan nilai sebesar Rp 20.000 (dua puluh miliar rupiah) atau sebanyak 20.000 (dua puluh ribu) lembar saham, dimana Perusahaan merupakan pemegang saham pengendali dan memiliki penguasaan teknologi dan manajemen operasional. Transaksi ini bertujuan untuk meningkatkan volume peredaran usaha Perusahaan secara konsolidasi, khususnya produk teknologi informasi.

e. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 30 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries

As of December 31, 2022, the Group has direct and indirect share ownerships in the following subsidiaries:

Nama Entitas / Name of Entity	Domisili / Domicile	Bidang Usaha / Scope of Activities	Persentase Kepemilikan Efektif / Percentage of Effective Ownership	
			2022	2021
<u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</u>				
PT Libera Technologies Indonesia ("LITE")	Jakarta	Perdagangan Besar Industri Komputer dan Reparasi/ Wholesale Computer Industry and Repair	40,00%	-

In January 27, 2022, the Company has invested in PT Libera Technologies Indonesia ("LITE"), domiciled in Central Jakarta, amounting to Rp 20,000 (twenty billion rupiah) or 20,000 (twenty thousand) shares, of which the Company is the controlling shareholder and holds control of technology and operational management. This transaction aims to increase the volume of the Company's business on a consolidated basis, particularly for information technology products.

e. Issuance of Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, who is responsible for the preparation and completion of the financial statements, on March 30, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company's and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAMLK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Grup telah menerapkan PSAK yang baru dan revisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2022 as disclosed in this Note.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following new and revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2022:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Penerapan PSAK yang Direvisi (lanjutan)

Grup telah menerapkan PSAK yang baru dan revisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2022 (lanjutan):

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

**Siaran Pers mengenai “Pengatribusian Imbalan
pada Periode Jasa” yang Diterbitkan pada April
2022**

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa. Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan *IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision IAS 19 Employee Benefits mengenai Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021. DSAK IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam *IFRIC Agenda Decision* tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam *IFRIC Agenda Decision* relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Setiap perubahan liabilitas imbalan kerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap Grup perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Grup telah mengkaji dampak siaran pers ini terhadap liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan menganggap dampaknya tidak signifikan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of
Consolidated Financial Statements
(continued)**

Adoption of Revised PSAK (continued)

The Group adopted the following new and revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2022 (continued):

- PSAK 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK 73: Lease (2020 Annual Improvements)

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

**Press Release Regarding “Attributing
Benefits to Periods of Service” Issued in
April 2022**

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”) issued a press release regarding Attributing Benefits to Periods of Service. The press release was issued in relation to *IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) IAS 19 Employee Benefits Agenda Decision on Attributing Benefit to Periods of Service* in May 2021. DSAK IAI assesses that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently in force in Indonesia is similar to the pattern of facts in the *IFRIC Agenda Decision*. With similarity of fact pattern, the accounting treatment in the *IFRIC Agenda Decision* is relevant to be applied in a pension program based on the Labor Law.

Any changes in the employee benefits liability after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each Group needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact to the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The Group has assessed the impact of this press release to the Group’s employee benefits liability as of December 31, 2022 and considered that the impact is not significant and charged to current period.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Grup.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
1 Dolar AS/Rp	15.731
1 Dolar Singapura/Rp	11.659

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**d. Transactions and Balance in Foreign
Currencies**

(i) Functional and Presentation Currency

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Group.

(ii) Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	<u>2021</u>	
	14.269	1 US Dollar/Rp
	10.534	1 SG Dollar/Rp

e. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7: Related Party Disclosures, parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables and refundable deposits. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statement of profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statement of profit or loss.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan uang jaminan.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Instrumen utang

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di penghasilan komprehensif lain didaur ulang menjadi laba rugi.

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain.

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika definisi ekuitas sesuai PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (i) Financial assets at amortized cost (continued)

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, trade receivables and refundable deposits.

- (ii) Financial assets at fair value through other comprehensive income

Debt instruments

The Group measures debt instruments at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through other comprehensive income, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments which are classified as financial asset at fair value through other comprehensive income.

Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through other comprehensive income when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Instrumen ekuitas (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam penghasilan komprehensif lain. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup tidak memiliki instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar OCI.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (ii) Financial assets at fair value through other comprehensive income (continued)

Equity instruments (continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in other comprehensive income. Equity instruments designated at fair value through other comprehensive income are not subject to impairment assessment.

The Group has no equity instruments which is classified as financial assets at fair value through OCI.

- (iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, beban akrual, pinjaman bank jangka pendek, utang bank dan utang pembiayaan konsumen. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

The Group does not have financial assets classified as financial assets at fair value through profit or loss.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables, accrued expenses, short-term bank loans, bank loans and consumer financing payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g. interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

g. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables without significant financing component.

g. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini dimana ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories includes all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventories to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Kendaraan	4-8	Vehicles
Inventaris kantor	4	Office supplies
Aset yang disewakan	4	Assets for lease

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan lisensi yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras. Aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya dari 8 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises of its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

Depreciation is calculated using straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the asset as follows:

The assets' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

l. Intangible Assets

Intangible assets represents license that is not an integral part of the hardware. Intangible asset is stated at cost and amortized using the straight-line method over its estimated useful life of 8 years.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai.

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikkan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i). Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii). Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - i). The Group has the right to operate the asset;*
 - ii). The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

o. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

o. Employee Benefits Liability

As of December 31, 2022 and 2021, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. The defined benefit plan is unfunded.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan kerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee Benefits Liability (continued)

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of employee benefits liability when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of employee benefits liability being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, The Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, The Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

i. Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Grup membagi lini penjualannya menjadi *IT Distribution*, *Business Solutions* dan *Document Solutions*.

IT Distribution

Penjualan perangkat keras dan lunak teknologi informasi.

Business Solutions

Penjualan, konsultasi, pemeliharaan serta instalasi perangkat keras dan lunak teknologi informasi.

Document Solutions

Penjualan, pelayanan, penyewaan dan pemeliharaan perangkat keras teknologi informasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenues".

i. Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

The Group divides its sales lines into IT Distribution, Business Solutions and Document Solutions.

IT Distribution

Sales of information technology hardware and software.

Business Solutions

Sales, consulting, maintenance and installation of information technology hardware and software

Document Solutions

Sales, service, rental and maintenance of information technology hardware.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

ii. Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa kantor yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

i. Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

ii. Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

q. Laba per Saham Dasar

Labanya (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

ii. Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

iii. Rent income

Revenue arising from office leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

i. Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

ii. Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

q. Basic Earnings Per Share

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing net income (loss) to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the year.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk period berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

(i) Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

(i) Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup telah menerapkan PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilities Pengampunan Pajak", yang memberikan spesifik panduan perlakuan akuntansi terkait penerapan Undang-undang Pengampunan Pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016. PSAK 70 memberikan opsi kebijakan akuntansi atas pengakuan awal aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang Pengampunan Pajak. Opsi kebijakan akuntansi tersebut adalah (i) menerapkan SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang diakui, atau (ii) menerapkan ketentuan spesifik dari PSAK 70, yang harus diterapkan secara konsisten untuk seluruh aset dan liabilitas pengampunan pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Income Tax (continued)

(ii) *Deferred Tax (continued)*

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group has applied the new PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", which introduces the specific accounting guidelines related to application of the Tax Amnesty Law effective July 1, 2016. PSAK 70 provides accounting policy choices on initial recognition for recognizing assets and liabilities in accordance with the provisions of the Tax Amnesty. The accounting policy choices are (i) to use the relevant Indonesian Financial Accounting Standards according to the nature of the assets and liabilities recognized, or (ii) to use the specific provisions of PSAK 70, which has to be consistently applied to all assets and liabilities arising from tax amnesty.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak ("SPHPP") disampaikan.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SPHPP disampaikan.

t. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, jika ada, diungkapkan jika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

u. Segmen Operasi

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara teratur diperiksa oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya untuk segmen dan untuk menilai kinerja mereka.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Tax Amnesty Assets and Liabilities
(continued)**

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

The redemption money paid is charged directly to profit or loss in the period when the Asset Declaration Letter of Tax Amnesty ("SPHPP") was submitted.

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carry forward and provision for any uncertain tax position have been directly adjusted to profit or loss when the SPHPP was submitted.

t. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at end of the reporting date (adjusting event) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are non-adjusting events, if any, are disclosed if material to consolidated financial statements.

u. Operating Segment

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING
(lanjutan)**

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

**3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sewa properti komersial. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Grup sebagai Penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements

Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Group as Lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING
(lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Adapun aset takberwujud diamortisasi dengan taksiran masa manfaat 8 tahun.

Jumlah tercatat aset tetap dan aset takberwujud Grup diungkapkan di dalam Catatan 10 dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets' estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. In addition, intangible asset is amortized based on estimated useful 8 years.

The carrying amount of the Group's fixed assets and intangible assets are disclosed in Note 10 and 11 to the consolidated financial statements.

Impairment of Trade Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, The Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING
(lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang.

Jumlah tercatat piutang usaha Grup pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan Penurunan Nilai persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penilaian penurunan untuk aset nonkeuangan, selain *goodwill* dilakukan ketika indikator penurunan nilai tertentu yang hadir.

Menentukan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat memengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak material terhadap hasil usaha.

Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade Receivables (continued)

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivable at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Provision for Decline in Value of Inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items, with estimation of net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

Impairment review for non-financial assets, other than *goodwill* is performed when certain impairment indicators are present.

Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying amount of the Group's fixed assets at the statement of financial position date is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING
(lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Grup oleh Aktuaris Independen bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Grup diungkapkan pada Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan fiskal temporer. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 20e atas laporan keuangan konsolidasian.

Perpajakan

Grup menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan pajak yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa kedaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

**3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liability is disclosed in Note 21 to the consolidated financial statements.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized based on temporary fiscal differences. Significant management estimates are required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the likely timing and the level of future taxable income together with tax planning strategies. The carrying amount of the deferred tax asset is disclosed in Note 20e to the consolidated financial statements.

Income Tax

The Group calculate its liability taxes through self assessment based on applicable tax rules. The calculation is considered true as long as there are no provisions from the Directorate General of Taxes on the amount of tax payable or if until term of 5 (five) years (tax expiration) there is no tax assessment issued.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING
(lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, aset pajak tangguhan dan beban pajak. Jumlah tercatat utang pajak diungkapkan dalam Catatan 20c atas laporan keuangan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1.049	601	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	7	15	United States Dollar
Sub-total	<u>1.056</u>	<u>616</u>	Sub-total
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.687	51.011	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	8.997	28.129	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.640	358	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	2.198	2.600	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.243	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	843	877	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	575	837	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	269	202	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	226	169	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Dan Sulawesi Barat
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	197	125	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	107	5.813	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	52	3	PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	37	248	PT Bank MNC Internasional Tbk

**3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Income Tax (continued)

The difference in the amount of income tax payable may be accrued due to several things such as tax audits, the discovery of new tax evidences and different in interpretations of certain tax rules between management and tax office officials. The difference in actual results and the carrying amount may affect the amount of tax claim, tax obligation, deferred tax assets and tax expense. The carrying amount of the tax payable is disclosed in Note 20c to the financial statements.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022**
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2022
Bank (lanjutan)	
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.890
PT Bank Central Asia Tbk	825
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	126
PT Bank OCBC NISP Tbk	28
PT Bank UOB Indonesia	15
PT Bank Mega Tbk	-
Sub-total	<u>38.955</u>
Deposito	
Rupiah	
PT Bank Ina Perdana Tbk	61.504
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank OCBC NISP Tbk	19.428
Sub-total	<u>80.932</u>
Total	<u>120.943</u>

Tingkat suku bunga tahunan deposito pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 5% dan 5,25%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2022
<i>IT Distribution</i>	184.310
<i>Business Solutions</i>	136.895
<i>Document Solutions</i>	9.825
Sub-total	<u>331.030</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(4.119)
Total	<u>326.911</u>

Rincian piutang usaha menurut para pihak adalah sebagai berikut:

	2022
Pihak ketiga	328.187
Pihak berelasi (Catatan 32)	2.843
Sub-total	<u>331.030</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(4.119)
Total	<u>326.911</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2021
Cash in banks (continued)	
United States Dollar	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.952
PT Bank Central Asia Tbk	240
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	114
PT Bank OCBC NISP Tbk	26
PT Bank UOB Indonesia	-
PT Bank Mega Tbk	14
Sub-total	<u>92.718</u>
Deposits	
Rupiah	
PT Bank Ina Perdana Tbk	16.480
United States Dollar	
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
Sub-total	<u>16.480</u>
Total	<u>109.814</u>

Annual interest rate on deposits in 2022 and 2021 was 5% and 5.25%, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no cash and cash equivalents placed with related parties.

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customers segments are as follows:

	2021
<i>IT Distribution</i>	183.104
<i>Business Solutions</i>	83.834
<i>Document Solutions</i>	12.655
Sub-total	<u>279.593</u>
Dikurangi cadangan kerugian impairment losses	(9.070)
Total	<u>270.523</u>

Details of trade receivables based on parties are as follows:

	2021
Third parties	278.524
Related parties (Note 32)	1.069
Sub-total	<u>279.593</u>
Dikurangi cadangan kerugian impairment losses	(9.070)
Total	<u>270.523</u>

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya jatuh tempo berkisar antara 30 sampai 90 hari. Piutang diakui sebesar jumlah di tagihan yang mencerminkan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal.

Saldo piutang usaha Grup seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha tanpa jaminan, tanpa bunga dan dibayarkan sesuai jatuh tempo.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	237.045	197.246	Current
Jatuh tempo			Past due
Kurang dari 3 bulan	82.114	51.001	Less than 3 months
3 sampai 6 bulan	3.923	8.212	3 to 6 months
Lebih dari 6 bulan	7.948	23.134	More than 6 months
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(4.119)	(9.070)	Less allowance for impairment losses
Neto	326.911	270.523	Net

Seluruh piutang usaha pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 13).

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara kolektif adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	9.070	3.951	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai tahun berjalan	(4.951)	5.119	Provisions (recovery) during the year
Saldo Akhir Tahun	4.119	9.070	Balance at End of Year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Pembebanan penyisihan (pemulihan) penurunan nilai tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	(1.180)	1.038	Costs of goods sold (Note 26)
Pemutihan	(160)	-	Restitution
Beban usaha lainnya (Catatan 29)	(3.611)	4.081	Other expenses (Note 29)
Total	(4.951)	5.119	Total

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables are non-interest bearing and are generally on 30 to 90 days terms. They are recognized at their original invoice amounts which represent their fair values on initial recognition.

All trade receivables of the Group are in Rupiah.

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and are repayable according to maturity.

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

All trade receivables to third parties were used as collateral for short-term bank loans (Note 13).

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables which were wholly based on collective assessment were as follows:

The management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover possible impairment losses on uncollectible trade receivables.

Provisions (recovery) during the year was charged as follows:

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN

	2022
<i>Notebook</i>	95.332
<i>Komponen</i>	68.829
<i>Monitor</i>	54.966
<i>Projector</i>	28.748
<i>CCTV</i>	25.495
<i>Printer</i>	19.312
<i>Audio</i>	16.973
<i>Peralatan video</i>	12.660
<i>Toner</i>	12.575
<i>Sparepart</i>	10.319
<i>Aksesoris</i>	5.624
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.500)	23.878
Sub-total	374.711
Dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai	(5.705)
Neto	369.006

Berikut rincian persediaan berdasarkan lini bisnis :

	2022
<i>IT distribution</i>	210.521
<i>Business solutions</i>	121.675
<i>Document solutions</i>	42.515
Sub-total	374.711
Dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai	(5.705)
Neto	369.006

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal tahun	5.218
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 29)	487
Saldo Akhir Tahun	5.705

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 223.717 dan Rp 274.649 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Seluruh persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 13).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen berkeyakinan cadangan penurunan nilai persediaan telah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas slow moving stock.

6. INVENTORIES

	2021	
	32.417	<i>Notebook</i>
	-	<i>Component</i>
	44.696	<i>Monitor</i>
	25.105	<i>Projector</i>
	19.954	<i>CCTV</i>
	6.849	<i>Printer</i>
	11.303	<i>Audio</i>
	9.873	<i>Video equipment</i>
	8.580	<i>Toner</i>
	12.706	<i>Sparepart</i>
	3.182	<i>Accessories</i>
	12.266	<i>Others (each below Rp 2,500)</i>
	186.931	<i>Sub-total</i>
	(5.218)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
	181.713	Net

The following details inventory based on business lines :

	2021	
	69.163	<i>IT distribution</i>
	92.136	<i>Business solutions</i>
	25.632	<i>Document solutions</i>
	186.931	<i>Sub-total</i>
	(5.218)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
	181.713	Net

Movements in the allowance for impairment losses on inventory were as follows:

	2021	
	3.562	<i>Balance at beginning of year</i>
	1.656	<i>Provisions during the year (Note 29)</i>
	5.218	Balance at End of Year

Inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a third party amounting to Rp 223,717 and Rp 274,649 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

The management believed that these sums insured were adequate to cover possible losses on insured inventories.

All inventories were used as collateral for short-term bank loans (Note 13).

Based on management's review, management believe that allowance for impairment loss of inventories was adequate to cover possible impairment losses on slow moving stock.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022**
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2022
Provisi bank	1.210
Sewa kantor	71
Asuransi	58
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50)	100
Total	1.439

7. PREPAID EXPENSES

	2021	
	854	Bank provision
	62	Office rent
	37	Insurance
	-	Others (each below Rp 50)
Total	953	Total

8. UANG MUKA

Uang muka masing-masing sebesar Rp 13.151 dan Rp 2.921 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, merupakan uang muka pembelian persediaan.

8. ADVANCES

Advances amounting to Rp 13,151 and Rp 2,921 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, represent advance purchase of inventories.

9. ASET LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2022, akun ini adalah *credit note* yang akan diterima Grup dari pembelian persediaan ke pemasok sebesar Rp 1.130.

9. OTHER ASSETS

As of December 31, 2022, this account is a *credit note* that will be received by the Group from the purchase of inventories to suppliers amounting to Rp 1,130.

10. ASET TETAP

	2022				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions		Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung				Acquisition Costs Direct Ownership	
Kendaraan	4.597	1.577	-	6.174	Vehicles
Inventaris kantor	2.811	541	-	3.352	Office supplies
Aset yang disewakan Document Solutions	82.755	11.234	-	93.989	Assets for lease Document Solutions
Business Solutions	22.242	30.968	-	53.210	Business Solutions
Total Biaya Perolehan	112.405	44.320	-	156.725	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan: Kepemilikan Langsung				Accumulated Depreciation Direct Ownership	
Kendaraan	2.933	529	-	3.462	Vehicles
Inventaris kantor	2.059	377	-	2.436	Office supplies
Aset yang disewakan Document Solutions	60.364	11.776	-	72.140	Assets for lease Document Solutions
Business Solutions	926	8.141	-	9.067	Business Solutions
Total Akumulasi Penyusutan	66.282	20.823	-	87.105	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	46.123			69.620	Net Book Value

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022**
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2021			Saldo Akhir / Ending Balance	
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions		
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
<u>Kepemilikan</u>					<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>					<u>Ownership</u>
Kendaraan	4.154	443	-	4.597	Vehicles
Inventaris kantor	2.585	226	-	2.811	Office supplies
Aset yang disewakan					Assets for lease
Document Solutions	72.442	10.313	-	82.755	Document Solutions
Business Solutions	-	22.242	-	22.242	Business Solutions
Total Biaya Perolehan	79.181	33.224	-	112.405	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan</u>					<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>					<u>Ownership</u>
Kendaraan	2.477	456	-	2.933	Vehicles
Inventaris kantor	1.762	297	-	2.059	Office supplies
Aset yang disewakan					Assets for lease
Document Solutions	48.273	12.091	-	60.364	Document Solutions
Business Solutions	-	926	-	926	Business Solutions
Total Akumulasi Penyusutan	52.512	13.770	-	66.282	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	26.669			46.123	Net Book Value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation was charged as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	19.861	13.017	Costs of goods sold (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	962	753	General and administrative expenses (Note 27)
Total	20.823	13.770	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no fixed assets that were used temporarily and were terminated from active use and classified as held for sale.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of as of December 31, 2022 and 2021.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022**
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap (kecuali inventaris kantor dan printer) Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Buana Independent terhadap resiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing Rp 9.170 dan Rp 3.987. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 48.355 dan Rp 30.520 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

10. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2022 and 2021 The Company's fixed assets (exclude office supplies and printer) were insured to PT Asuransi Buana Independent and other associated risks totaling to Rp 9,170 and Rp 3,987 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets.

The costs of fixed assets which were fully depreciated but still used amounted to Rp 48,355 and Rp 30,520 as of December 31, 2022 and 2021.

11. ASET TAKBERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

	2022			Saldo Akhir / Ending Balance	
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions		
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung					Acquisition Costs
Hak merek	-	490	-	490	<i>Direct Ownership</i> Brand rights
Akumulasi Penyusutan: Kepemilikan Langsung					Accumulated Depreciation
Hak merek	-	56	-	56	<i>Direct Ownership</i> Brand rights
Nilai Buku Neto	-	-	-	434	Net Book Value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 seluruhnya dialokasikan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp 56 (Catatan 27).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud.

Depreciation expense for the year ended December 31, 2022 is entirely allocated to general and administrative expenses amounting to Rp 56 (Note 27).

The management believed that there was no impairment in value of intangible assets.

12. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham yang dicatat pada tahun 2022 sebesar harga perolehan.

12. INVESTMENT IN SHARES

This account represents investment in share is recorded in 2022 at acquisition cost.

	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying amount	
PT Kolaborasi Usaha Sejahtera ("KUS")	Jakarta	7,4%	1.000	PT Kolaborasi Usaha Sejahtera ("KUS")

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	2022
<u>Rupiah</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100.707
PT Bank Central Asia Tbk	123.611
PT Bank OCBC NISP Tbk	90.053
PT Bank Ina Perdana Tbk	11.000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.478
Total	349.849

Perusahaan

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”)

Berdasarkan Akta No. 25 yang dibuat di hadapan Notaris Sulistyaningsih, S.H., pada tanggal 7 September 2018, Perusahaan memperoleh pinjaman Fasilitas L/C dari kreditor PT Bank OCBC NISP Tbk. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,45%. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 23 November 2022, Perusahaan mendapatkan surat perubahan perjanjian pinjaman dengan nomor 473/ILS-JKT/PK/XI/2022 yang menyatakan bahwa jangka waktu fasilitas pinjaman berlaku sampai tanggal 25 September 2023 untuk fasilitas Demand Loan 1 dan 2 dan Letter of Credit sedangkan untuk fasilitas Term Loan berlaku 60 bulan (Catatan 19) dan fasilitas serta jumlah pinjaman yang di dapatkan Perusahaan yaitu:

1. Fasilitas Demand Loan 1 dengan jumlah batas sebesar Rp 360.000.
2. Fasilitas Demand Loan 2 dengan jumlah batas sebesar USD 1.000.000 (dalam nilai penuh).
3. Fasilitas Trade Gabungan 2 dengan jumlah sublimit:
 - Fasilitas Letter of Credit (LC) Sight/Usance/ UPAS/ UPAU dengan jumlah batas sebesar Rp 50.000.

Jaminan dalam perjanjian seluruh fasilitas tersebut antara lain:

1. Hak tanggungan untuk sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 155/Cibatu seluas 12.779 m² atas nama PT Pembina Galindra Electric, entitas afiliasi Perusahaan.
2. Jaminan Fidusia atas Tagihan/Piutang milik Grup, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 50.000 (lima puluh miliar Rupiah) (Catatan 5).
3. Hak atas tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 957/Kebon Kelapa seluas 1.825 m² atas nama PT Galva Technologies.
4. Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang produk Acer milik Perusahaan, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 160.000 (seratus enam puluh miliar Rupiah).

13. SHORT-TERM BANK LOANS

	2021	
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	70.350	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	61.696	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.410	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	11.000	PT Bank Ina Perdana Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		<u>United States Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.556	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total	191.012	Total

The Company

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”)

Based on the Notarial Deed No. 25 of Sulistyaningsih, S.H., dated September 7, 2018, the Company obtained loan L/C Facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. The facility bears annual interest rate at 9.45%. This facility is valid for one year and extendable.

On November 23, 2022, the Company received a letter of amendment to the loan agreement with number 473/ILS-JKT/PK/XI/2022 which stated that the term of the loan facility is valid until September 25, 2023 for Demand Loan 1 and 2 facilities and Letter of Credit while for Term Loan facilities valid for 60 months (Note 19) and the facilities and loan amount obtained by the Company are:

1. Demand Loan 1 facility with a limit amount of Rp 360,000.
2. Demand Loan 2 facility with a limit amount of USD 1,000,000 (in full amount).
3. Combined Trade Facility 2 with a sublimit amount:
 - Sight/Usance/UPAS/UPAU Letter of Credit (LC) facility with a limit of Rp 50,000.

Guarantees in the agreement of all facilities include:

1. Mortgage for a plot of land with land rights certificate No. 155/Cibatu an area of 12,779 m² on behalf of PT Pembina Galindra Electric, an affiliated entity of the Company.
2. Fiduciary guarantee for trade receivables of the Group with a guarantee value of Rp 50,000 (fifty billion Rupiah) (Note 5).
3. Land rights with a Building Rights Title Certificate Number 957/Kebon Kelapa, covering an area of 1,825 m² in the name of PT Galva Technologies Tbk.
4. Fiduciary Guarantee on the Company's Inventory of Goods of Acer's products, with a guarantee value of Rp 160,000 (one hundred sixty billion Rupiah).

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (lanjutan)

Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Tidak merubah susunan pemegang saham dalam kepemilikan atau pengendalian (langsung atau tidak langsung), susunan direksi dan dewan komisaris pada Perusahaan (“Debitur”) dan pada penjamin, namun jika perubahan tersebut tidak dapat dihindari, maka perubahan susunan pemegang saham Debitur dan/atau penjamin dan perubahan susunan direksi dan/atau dewan komisaris Debitur dan/atau penjamin harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari OCBC.
- Ketentuan tersebut di atas juga berlaku dalam hal Debitur adalah suatu Perusahaan terbuka dan/atau Debitur yang memberikan agunan 100% tunai, dalam hal ini Debitur wajib untuk memberitahukan kepada OCBC perihal terjadinya perubahan susunan pemegang saham dan pihak pengendali maupun perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris segera setelah dilakukannya Rapat Umum Pemegang Saham dengan melampirkan salinan akta dan penerimaan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.
- Tidak akan melikuidasi atau membubarkan Perusahaan atau terikat dalam suatu penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau usaha patungan dengan Perusahaan lain.
- Tidak akan menurunkan modal disetor Perusahaan, tanpa persetujuan terlebih dahulu dari OCBC.
- Tidak akan (baik dalam satu atau beberapa transaksi yang terkait maupun tidak terkait serta dilakukan dalam waktu atau suatu periode) menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan atau sebaliknya mengalihkan seluruh hartanya atau sebagian dari hartanya yang jika dijumlahkan dengan pengalihan lainnya adalah material untuk nilai hartanya, kecuali (i) pengalihan yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari, atau (ii) pengalihan yang telah disetujui oleh OCBC, atau (iii) untuk fasilitas yang dijamin dengan agunan 100% tunai.
- Tidak akan, tanpa persetujuan tertulis dari OCBC, secara material mengubah jenis dan skala kegiatan usahanya baik dengan mengalihkan, akuisisi atau sebaliknya.
- Tidak akan meminjamkan sejumlah uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (continued)

The Company is restricted on the following:

- Does not change the composition of shareholders in ownership or control (directly or indirectly), the composition of the board of directors and the board of commissioners to the Company (“Debtor”) and the guarantor, but if such changes cannot be avoided, then the change in the composition of the Debtor and/or guarantor shareholders and changes in the composition of the directors and/or the board of commissioners of Debtor and/or guarantors must obtain prior written approval from OCBC.
- The above provisions also apply if the Debtor is a publicly listed Company and/or Debtor that provides 100% cash collateral, in this case the Debtor is required to notify OCBC regarding changes in the composition of shareholders and controlling parties as well as changes in the composition of the Directors and Board of Commissioners immediately after holding a General Meeting of Shareholders by attaching a copy of the deed and receiving notification to the Minister of Law and Human Rights.
- Will not liquidate or dissolve a Company or be bound in a business combination, acquisition, and/or joint venture with another Company.
- It will not reduce the Company's paid up capital, without prior approval from OCBC.
- It will not (either in one or several related or unrelated transactions carried out in a time or period) sell, transfer, lease, loan or otherwise transfer all of its assets or a portion of its assets which if added together with other transfers are material for the value of the assets, except (i) transfers carried out in daily business activities, or (ii) transfers that have been approved by OCBC, or (iii) for facilities guaranteed by 100% cash collateral.
- It will not, without the written approval of OCBC, materially change the type and scale of its business activities whether by transfer, acquisition or otherwise.
- Will not lend money to other people or legal entities except for loans made in daily business activities.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (lanjutan)

Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut :

- Tidak akan melakukan/membuat pembayaran di muka atas pembelian barang, jasa atau pajak atau pembayaran di muka lainnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari.
- Tidak akan mengikatkan diri dalam atau memperoleh pinjaman/kewajiban baru atau tambahan atas jumlah uang yang dipinjam (fasilitas) (termasuk kewajiban yang kontinjen dalam bentuk garansi atau bentuk lainnya) dari lembaga keuangan lain.
- Tidak akan menjamin kewajiban orang/pihak lain.
- Tidak akan mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan (hak tanggungan, kuasa untuk memasang hak tanggungan, pengalihan secara fidusia, gadai, hipotik, pembebanan atau bentuk jaminan lain) atau pembebanan dalam bentuk apapun juga terhadap harta dan/atau kekayaan Debitur kecuali terhadap agunan yang telah diberitahukan sebelumnya kepada OCBC dan diberikan sebelum diterimanya fasilitas kredit dari OCBC.
- Tidak akan terikat dalam suatu transaksi dengan seseorang atau badan hukum lain kecuali dalam konsep bisnis yang wajar dan tidak akan mengikatkan diri dalam transaksi dengan seseorang atau badan hukum yang akan mewajibkan Debitur membayar lebih dari harga komersial yang sewajarnya untuk seetiap pembelian atau untuk menerima kurang dari jumlah penuh harga komersial yang sewajarnya, kecuali berdasarkan potongan harga yang lazim berlaku dalam menjalankan kegiatan usahanya.
- Tidak akan membayar dividen ataupun membagikan kekayaan Debitur dengan cara apapun kepada pemegang saham. Untuk Debitur yang merupakan Perusahaan terbuka/publik dan/atau fasilitas dengan agunan 100% tunai, Debitur wajib mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada OCBC perihal pembagian atau pembayaran dividen tersebut.
- Tidak akan melakukan pembayaran lebih awal/cepat sebelum tanggal pembayaran yang telah ditentukan atas utang Debitur kepada pihak/orang lain, kecuali utang yang dibuat dalam menjalankan usaha Debitur sehari-hari.

Perusahaan telah memperoleh persetujuan sehubungan dengan pembatasan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk sebagaimana dibuktikan dengan surat No. 441/EB/JKT/EXT/AS/IX/2019, tanggal 16 September 2019, yang menyetujui perubahan struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota direksi dan dewan komisaris Perusahaan sehubungan dengan Penawaran Umum.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (continued)

The Company is restricted on the following :

- Will not make/make advance payments for purchases of goods, services or taxes or other upfront payments except for daily business activities.
- Will not commit themselves to or obtain new or additional loans / obligations for the amount of money borrowed (facilities) (including contingent liabilities in the form of guarantees or other forms) from other financial institutions.
- Will not guarantee the liability of another person/party.
- Will not make, give or surrender a guarantee (mortgage rights, power to install mortgage, fiduciary transfer, pawn, mortgages, loading or other forms of collateral) or encumbrance in any form whatsoever to the assets and/or wealth of the Debtor except for collateral that is has been notified in advance to OCBC and given prior to receipt of credit facilities from OCBC.
- Will not be bound in a transaction with a person or other legal entity except in a reasonable business concept and will not enter into a transaction with a person or legal entity that will require the Debtor to pay more than the fair commercial price for each purchase or to receive less than the amount full commercially reasonable prices, except based on price discounts that are commonly used in carrying out its business activities.
- Will not pay dividends or distribute Debtor wealth in any way to shareholders. For Debtors who are public/publicly traded companies and/or facilities with 100% cash collateral, the Debtor must send written notice to OCBC regarding the distribution or payment of the dividends.
- Will not make early/fast payments before the payment date specified for the debtor's debt to another party/person, except for debts made in carrying out the debtor's daily business.

The Company has obtained approval in connection with restrictions by PT Bank OCBC NISP Tbk as evidenced by letter No. 441/EB/JKT/EXT/AS/IX/2019 dated September 16, 2019, which approved changes in capital structure, shareholder structure or composition of the board of directors and board of commissioners of the Company in connection with a Public Offering.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (lanjutan)

Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian seluruh fasilitas, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum 2,5 kali, rasio *debt service coverage* minimal 1,25 kali, dan rasio lancar minimal 1,1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki rasio utang terhadap ekuitas masing-masing sebesar 1,95 dan 1,7 yang memenuhi rasio yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Grup

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akta No. 33 yang dibuat di hadapan Notaris Tjoa Karina Juwita S.H., pada tanggal 10 Juli 2019, Perusahaan memperoleh pinjaman dari kreditor PT Bank CIMB Niaga Tbk yang telah mengalami perubahan ke 5 tanggal 10 Juni 2022 yang menyatakan bahwa Grup dan Bank setuju menambah *Co Borrower* yaitu PT Libera Technologies Indonesia (“LITE”) yang disebut dengan Debitur / Nasabah II, selain itu Grup mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

1. *CC Lines (LC/SKBDN Sight/Usance) Interchangeable PTK Trade AP Interchangeable BG Lines.*
 - a) LC/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negri (“SKBDN”) Lines iB Layanan Pengurusan Dokumen Wakalah (*Sight/Usance*)
 - Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar USD 7.500.000 (dalam nilai penuh) untuk pembelian persediaan barang dari *supplier*.
 - Jangka waktu *Usance* maksimal 150 hari.
 - Bunga UPAS/UPAU adalah 3,25% untuk USD *Floating* dan 6,75% untuk Rupiah.
 - b) PTK *Trade AP* (PTK *Import / PTK Kewajiban Lokal*) Jangka pendek.
 - Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar USD 3.500.000 (dalam nilai penuh) untuk pembelian persediaan barang dari *supplier*.
 - Tenor maksimal 150 hari.
 - Maksimum sebesar 90% dari nilai *Purchase Order invoice* untuk semua pemasok.
 - Bunga yang dikenakan adalah sebesar 7,35% (Rupiah) dan 4,25% (USD) *floating*.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (continued)

Under the terms of the loan agreements, the Company is required to maintain total debt-to-equity ratio at a maximum of 2.5 times, debt service coverage at a minimum of 1.25 times, and current ratio at a minimum of one 1.1 times.

As of December 31, 2022 dan 2021, the Group has debt to equity ratio of 1.95 and 1.7 time and complied with the requirement in the loan agreement.

The Group

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on Deed No. 33 made before Notary Tjoa Karina Juwita S.H., on July 10, 2019, the Company obtained a loan from creditor PT Bank CIMB Niaga Tbk which was amended to 5 dated June 10, 2022 which stated that the Group and the Bank agreed to add a *Co Borrower*, namely PT Libera Technologies Indonesia (“LITE”) which is called the Debtor / Customer II, besides that the Group gets the following facilities:

1. *CC Lines (LC/SKBDN Sight/Usance) Interchangeable PTK Trade AP Interchangeable BG Lines.*
 - a) *LC / Domestic Documented Credit (“SKBDN”) Lines iB Wakalah Document Handling Services (Sight / Usance)*
 - The amount of credit facility amounted to USD 7,500,000 (in full amount) for the purchase inventory from suppliers.
 - The maximum period of *Usance* is 150 days.
 - UPAS/UPAU interest is 3.25% for USD *Floating* and 6.75% for Rupiah
 - b) *PTK Trade AP (PTK Import / PTK Local Liability) Short term.*
 - Total credit facilities amounted to USD 3,500,000 (in full amount) for the purchase inventory from suppliers.
 - Maximum tenor of 150 days.
 - Maximum of 90% of the *Purchase Order invoice* value for all suppliers.
 - Interest charged is 7.35% (Rupiah) and 4.25% (USD) *floating*

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Grup (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

1. *CC Lines (LC/SKBDN Sight/Usance)
Interchangeable PTK Trade AP Interchangeable
BG Lines (lanjutan).*

- c) *PTK Trade AP iB pengalihan hutang*
- Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar USD 3.500.000 (dalam nilai penuh) untuk pembelian persediaan barang dari *supplier*.
 - Tenor maksimal 150 hari.
 - Maksimum sebesar 90% dari nilai *Purchase Order invoice* untuk semua pemasok.
- d) *PTK Trade AP 2.*
- Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar USD 3.500.000 (dalam nilai penuh) untuk pembelian persediaan barang dari *supplier*.
 - Tenor maksimal 150 hari.
 - Maksimum sebesar 90% dari nilai *Purchase Order invoice* untuk semua pemasok.
 - Bunga yang dikenakan adalah sebesar 7,35% (Rupiah) dan 4,25% (USD) *floating*.

- e) *Bank Garansi ("BG")*
- Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar USD 2.000.000 (dalam nilai penuh) untuk pembelian persediaan barang dari *supplier*.
 - Tenor bank garansi maksimal 1 tahun.

- f) *Bank Garansi ("BG") Lines/SBLC iB Kafalah*
- Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar USD 2.000.000 untuk pembelian persediaan barang dari *supplier*.
 - Tenor bank garansi maksimal 1 tahun.

2. *Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK 1)*

- Jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 10.000 sampai dengan tanggal 13 Juni 2022 dengan tujuan untuk membiayai kegiatan operasional harian Grup.
- Bunga sebesar 7,5% per tahun (*floating*).

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Group (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

1. *CC Lines (LC/SKBDN Sight/Usance)
Interchangeable PTK Trade AP
Interchangeable BG Lines (continued).*

- c) *PTK Trade AP iB debt repayment*
- *Total credit facilities amounted to USD 3,500,000 (in full amount) for the purchase inventory from suppliers.*
 - *Maximum tenor of 150 days.*
 - *Maximum of 90% of the Purchase Order invoice value for all suppliers.*
- d) *PTK Trade AP 2.*
- *Total credit facilities amounted to USD 3,500,000 (in full amount) for the purchase inventory from suppliers.*
 - *Maximum tenor of 150 days.*
 - *Maximum of 90% of the Purchase Order invoice value for all suppliers.*
 - *Interest charged is 7.35% (Rupiah) and 4.25% (USD) floating*

- e) *Bank Guarantee ("BG")*
- *The total credit facility amounted to USD 2,000,000 (in full amount) for the purchase inventory from suppliers.*
 - *Bank Tenor Maximum guarantee of 1 year.*

- f) *Bank Guarantee ("BG") Lines / SBLC iB Kafalah*
- *The amount of credit facility is USD 2,000,000 to purchase inventory from suppliers.*
 - *Bank Tenor Maximum guarantee of 1 year.*

2. *Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK 1)*

- *Number of credit facilities amounting to Rp 10,000 up to June 13, 2022 with the aim of financing the daily operations of the Group.*
- *Interest at 7.5% per year (floating).*

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Grup (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

3. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran 2 E-Chain (PRK 2 E-Chain)

- Jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 60.000 dengan tujuan untuk modal kerja pembelian persediaan berupa perangkat komputer khusus dari agen ACER Indonesia.
- Bunga sebesar 7,35% per tahun (*floating*).

Berdasarkan Perjanjian perubahan ke-6 dan pernyataan kembali Akta Perjanjian Jual Beli Valuta Asing tanggal 11 November 2022, PT Bank CIMB Niaga Tbk setuju menambah plafon fasilitas jual beli valuta asing dengan *Pre Settlement Limit* yang semula tidak melebihi ekuivalen USD 675.000 (dalam satuan penuh) menjadi tidak melebihi ekuivalen USD 810.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 13 Juni 2023 dan akan otomatis diperpanjang paling lama 90 hari terhitung sejak tanggal jatuh tempo fasilitas kredit.

Berdasarkan Perjanjian perubahan ke 7 dan pernyataan kembali Akta Perjanjian Kredit tanggal 11 November 2022, PT Bank CIMB Niaga Tbk setuju memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit/pembiayaan yang semula jatuh tempo tanggal 13 November 2022 menjadi sampai dengan tanggal 13 Juni 2023, selain itu Grup mendapatkan penambahan plafon fasilitas serta fasilitas baru sebagai berikut:

**1. CC Lines (LC/SKBDN Sight/Usance)
Interchangeable PTK Trade AP Interchangeable BG Lines.**

- a) LC/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negri ("SKBDN") Lines iB Layanan Pengurusan Dokumen Wakalah (*Sight/Usance*)
- Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar USD 9.000.000 (dalam nilai penuh) untuk pembelian persediaan barang dari *supplier*.
 - Jangka waktu *Usance* maksimal 150 hari.
 - Bunga UPAS/UPAU adalah 3,25% untuk USD *Floating* dan 6,75% untuk Rupiah.
- b) PTK Trade AP (PTK *Import* / PTK Kewajiban Lokal) Jangka pendek.
- Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar USD 5.000.000 (dalam nilai penuh) untuk pembelian persediaan barang dari *supplier*.
 - Tenor maksimal 150 hari.
 - Maksimum sebesar 90% dari nilai *Purchase Order invoice* untuk semua pemasok.
 - Bunga yang dikenakan adalah sebesar 7,35% (Rupiah) dan 4,25% (USD) *floating*.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Group (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

3. Koran 2 E-Chain (PRK 2 E-Chain) Account Loan Facility

- Number of credit facilities amounting to Rp 60,000 with the aim of working capital to purchase inventory in the form of special computer equipment from ACER Indonesia agents.
- Interest at 7.35% per year (*floating*).

Based on the 6th amendment agreement and restatement of the Deed of Sale and Purchase of Foreign Exchange Agreement dated November 11, 2022, PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to increase the ceiling of the foreign exchange sale and purchase facility with a *Pre Settlement Limit* which originally did not exceed the equivalent of USD 675,000 (in full amount) to does not exceed the equivalent of USD 810,000 with a term up to June 13, 2023 and will be automatically extended for a maximum of 90 days from the due date of the credit facility.

Based on the 7th amendment agreement and restatement of the Deed of Credit Agreement dated November 11, 2022, PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to extend the term of the credit/financing facility which was originally due on 13 November 2022 to 13 June 2023, in addition to that the Group received additional facility plafond and new facility as follows:

**1. CC Lines (LC/SKBDN Sight/Usance)
Interchangeable PTK Trade AP
Interchangeable BG Lines.**

- a) LC / Domestic Documented Credit ("SKBDN") Lines iB Wakalah Document Handling Services (*Sight / Usance*)
- The amount of credit facility amounted to USD 9,000,000 (in full amount) for the purchase inventory from suppliers.
 - The maximum period of *Usance* is 150 days.
 - UPAS/UPAU interest is 3.25% for USD *Floating* and 6.75% for Rupiah
- b) PTK Trade AP (PTK *Import* / PTK Local Liability) Short term.
- Total credit facilities amounted to USD 5,000,000 (in full amount) for the purchase inventory from suppliers.
 - Maximum tenor of 150 days.
 - Maximum of 90% of the *Purchase Order invoice* value for all suppliers.
 - Interest charged is 7.35% (Rupiah) and 4.25% (USD) *floating*

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Grup (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

1. *CC Lines (LC/SKBDN Sight/Usance) Interchangeable PTK Trade AP Interchangeable BG Lines (lanjutan).*
 - c) PTK Trade AP iB pengalihan hutang
 - Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar USD 5.000.000 (dalam nilai penuh) untuk pembelian persediaan barang dari *supplier*.
 - Tenor maksimal 150 hari.
 - Maksimum sebesar 90% dari nilai *Purchase Order invoice* untuk semua pemasok.
2. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran 2 *E-Chain (PRK 2 E-Chain)*
 - Jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 80.000 dengan tujuan untuk modal kerja pembelian persediaan berupa perangkat komputer khusus dari agen ACER Indonesia.
 - Bunga sebesar 7,35% per tahun (*floating*).
3. Fasilitas Pembiayaan Transaksi Khusus Musyarakah Mutanaqisah (PTK MMQ)
 - Jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 10.000 dengan tujuan untuk pengambilalihan porsi kepemilikan Nasabah terhadap aset MMQ.

Jaminan yang diberikan Perusahaan kepada bank adalah sebagai berikut:

- 2 bidang tanah Hak Guna Bangunan.
- Tagihan piutang dagang atas nama PT Galva Technologies Tbk dengan nilai pengikatan sebesar Rp 60.000 (*joint* pengikatan dengan persediaan).
- Jaminan persediaan atas nama PT Galva Technologies Tbk dengan nilai pengikatan sebesar Rp 90.000 (*joint* pengikatan dengan piutang).
- Persediaan barang milik Perusahaan sebesar Rp 45.000 untuk fasilitas PRK 2 *e-Chain*.

Ketentuan Khusus

- a) *Financial Covenants* yang harus dijaga Perusahaan yaitu:
 - *Current Ratio (CR)* minimal 1,1x.
 - Rasio perbandingan antara EBITDA dengan pembayaran bunga tidak kurang dari 1,5x.
 - *Ratio Bank Loan* terhadap EBITDA maksimum 6,5x.
 - *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,2x.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Group (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

1. *CC Lines (LC/SKBDN Sight/Usance) Interchangeable PTK Trade AP Interchangeable BG Lines (continued).*
 - c) *PTK Trade AP iB debt repayment*
 - *Total credit facilities* amounted to USD 5,000,000 (*in full amount*) for the *purchase inventory* from *suppliers*.
 - *Maximum tenor* of 150 days.
 - *Maximum* of 90% of the *Purchase Order invoice value* for all *suppliers*.
2. *Koran 2 E-Chain (PRK 2 E-Chain) Account Loan Facility*
 - *Number of credit facilities* amounting to Rp 80,000 with the aim of working capital to purchase inventory in the form of special computer equipment from ACER Indonesia agents.
 - *Interest* at 7.35% per year (*floating*).
3. *Musyarakah Mutanaqisah Special Transaction Financing Facility (PTK MMQ)*
 - *Number of credit facility* of Rp 10,000 with the aim of taking over the Customer's portion of ownership of MMQ assets.

Collateral provided by the Company to the bank is as follows:

- *2 parcels of land use rights.*
- *Accounts receivable* receivable on behalf of PT Galva Technologies Tbk with a binding value of Rp 60,000 (*joint binding with inventory*).
- *Inventory guarantee* on behalf of PT Galva Technologies Tbk with a binding value of Rp 90,000 (*joint binding with receivables*).
- *The Group's inventory* of Rp 45,000 for PRK 2 *e-Chain* facility.

Special Provisions

- a) *Financial Covenants* that must be maintained by the Company are:
 - *Current Ratio (CR)* minimum 1.1 times.
 - *The ratio of EBITDA* to interest payments is not less than 1.5x.
 - *Maximum Bank Loan* to EBITDA Ratio of 6.5x.
 - *Minimum Debt Service Coverage Ratio* of 1.2x.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Grup (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki rasio *bank loan* terhadap EBITDA masing-masing sebesar 2,68 dan 2,99 yang memenuhi rasio yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Perusahaan

PT Bank Ina Perdana Tbk

Berdasarkan Akta No. 39 yang dibuat di hadapan Notaris Hilda Yulistiawati, S.H., pada tanggal 30 April 2019, Perseroan memperoleh fasilitas kredit modal kerja - *Demand Loan* ("DL") dari kreditor PT Bank Ina Perdana Tbk yang telah di perbarui melalui Addendum Perjanjian No. 451/BIP-ARB/KMK-P/XII/2022 tanggal 6 Desember 2022, dengan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 27 Desember 2023 dengan jumlah pokok tidak lebih dari Rp 40.000. Berdasarkan surat yang diterima oleh Perusahaan dengan No. UM/ARB/0753/1122 tanggal 1 November 2022, bunga yang berlaku adalah 9,25%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 11.000 dan Rp 11.000.

1. Fasilitas pinjaman kredit modal kerja (*Demand Loan*), dengan jumlah pokok pinjaman yang seluruhnya tidak melebihi Rp 40.000, tidak termasuk bunga, denda dan biaya dengan jangka waktu 1 tahun sampai tanggal 30 Maret 2023.
2. Fasilitas pinjaman kredit modal kerja - *Demand Loan Back to Back* sampai dengan tanggal 30 Maret 2023, tidak termasuk bunga, denda dan biaya dengan jumlah pokok tidak lebih dari Rp 11.000.

Perhitungan bunga dilakukan secara harian, dengan ketentuan jumlah hari pertahunnya adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari kalender. Besarnya tingkat bunga akan ditinjau dan ditetapkan setiap saat oleh bank, dan bank akan memberitahukan secara tertulis kepada Perusahaan mengenai perubahan tingkat bunga yang baru.

Berdasarkan addendum perjanjian kredit nomor 125/BIP ARB/KMK RBH/IV/2021 tanggal 20 April 2021, Perusahaan dan PT Bank Ina Perdana Tbk setuju untuk:

1. Memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman maksimal 1 tahun.
2. Membebaskan/melepaskan jaminan piutang/tagihan usaha terhadap *customer* yang telah diikat secara fidusia dengan nilai pembebanan sebesar Rp 88.000.
3. Membebaskan / melepaskan jaminan pribadi atas nama Tuan Oki Widjaja.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Group (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

As of December 31, 2022 dan 2021, the Group has *bank loan* to EBITDA ratio of 2.68 and 2.99 time and complied with the requirement in the loan agreement.

The Company

PT Bank Ina Perdana Tbk

Based on Deed No. 39 made before Notary Hilda Yulistiawati, SH, on April 30, 2019, the Group obtained a working capital credit facility - *Demand Loan* ("DL") from creditor PT Bank Ina Perdana Tbk which has been updated through Addendum Agreement No. 451/BIP-ARB/KMK-P/XII/2022 dated December 6, 2022, with credit facilities up to December 27, 2023 with a principal amount of not more than Rp 40,000. Based on the letter received by the Company with No. UM/ARB/0753/1122 dated November 1, 2022, the applicable interest is 9.25%. The balance of this loan as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 11,000 and Rp 11,000.

1. Working capital credit (*Demand Loan*) facility, with a total principal amount of the loan not exceeding Rp 40,000, excluding interest, fines and fees with a period of 1 year until March 30, 2023.
2. Working capital loan facility - *Demand Loan Back to Back* until March 30, 2023 excluding interest, fines and fees with a principal amount of not more than Rp 11,000.

The calculation of interest is done on a daily basis, provided the number of days per year is 360 (three hundred and sixty) calendar days. The interest rate will be reviewed and determined at any time by the bank, and the bank will notify the Company in writing of new interest rate changes.

Based on the addendum to the credit agreement number 125/BIP ARB/KMK RBH/IV/2021 dated April 20, 2021, the Company and the PT Bank Ina Perdana Tbk agreed to:

1. Extend the term of the loan facility to a maximum of 1 year.
2. Release the guarantee of receivables / business invoices to customers who have been fiduciary bound with the value of the burden of Rp 88,000.
3. Release personal guarantees on behalf of Mr. Oki Widjaja.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Ina Perdana Tbk (lanjutan)

Jaminan yang diberikan Perusahaan kepada bank adalah sebagai berikut :

- 6 (enam) bidang tanah berikut bangunan atas nama PT Galva, entitas induk terakhir Grup, dengan rincian sebagai berikut:
 1. SHGB No. 20110/Totaka, seluas 82 m², yang terletak di Totaka, Ujung Tanah, Sulawesi Selatan;
 2. SHGB No. 656/Wonotingal, seluas 1.128 m², yang terletak di Desa Wonotingal, Semarang Selatan, Semarang Jawa Tengah;
 3. SHGB No. 4565/Tangerang Barat, seluas 79 m², yang terletak di Tangerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
 4. SHGB No. 4563/Tangerang Barat, seluas 79 m², yang terletak di Tangerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
 5. SHGB No. 4564/Tangerang Barat, seluas 79 m², yang terletak di Tangerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau.
 6. SHM No. 01203/Cipinang Cempedak, seluas 1.950 m², yang terletak di Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur.
- Piutang/tagihan usaha Perusahaan terhadap customer sebesar 110% dari baki debit pinjaman atau total sebesar Rp 66.000.

Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut :

- Melakukan penarikan modal.
- Perubahan anggaran dasar, struktur modal, pemegang saham dan pengurus.
- Perubahan usaha dan badan hukum.
- Pailit, Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"), pembubaran, penggabungan, pengambilalihan usaha, pemisahan dan peleburan usaha.
- Memberikan pinjaman.
- Memperoleh pinjaman baru.
- Menggadaikan dan mengalihkan saham.
- Bertindak sebagai penjamin.
- Menjual dan menyewakan aset atas seluruh atau sebagian asetnya untuk dijual, dimainkan, disewakan atau dengan cara lain mengalihkan harta kecuali dalam rangka kegiatan usaha dan operasional Perusahaan.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Ina Perdana Tbk (continued)

Collateral provided by the Company to the bank is as follows:

- 6 (six) parcels of land including buildings on behalf of PT Galva, the ultimate holding of the Group, the details are as follows:
 1. SHGB No. 20110/Totaka, covering 82 m², located in Totaka, Ujung Tanah, South Sulawesi;
 2. SHGB No. 656/Wonotingal, covering 1,128 m², located in Wonotingal Village, South Semarang, Semarang Central Java;
 3. SHGB No. 4565/Tangerang Barat, covering an area of 79 m², located in Tangerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
 4. SHGB No. 4563/Tangerang Barat, covering 79 m², located in Tangerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
 5. SHGB No. 4564/Tangerang Barat, covering an area of 79 m², located in Tangerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau.
 6. SHM No. 01203/Cipinang Cempedak, covering an area of 1,950 m², located in Cipinang Cempedak, Jatinegara, East Jakarta.
- 110% of the Company's receivables/business bills to customers of the loan debit tray or a total of Rp 66,000.

The Company is restricted to do the following :

- Making capital withdrawals.
- Changes to the articles of association, capital structure, shareholders and management.
- Changes in business and legal entity.
- Bankruptcy, Postponement of Debt Payment Obligations ("PKPU"), liquidation, merger, business takeover, business separation and consolidation.
- Providing loans.
- Obtain a new loan.
- Mortgaging and transferring shares.
- Acting as a guarantor.
- Sell and lease assets for all or part of their assets to be sold, played, leased or otherwise transferred assets except in the context of Company business and operations.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Ina Perdana Tbk (lanjutan)

Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut (lanjutan):

- Mengalihkan atau menyebabkan beralihnya usaha kepada siapapun.
- Melakukan penyertaan modal, pengambilalihan saham, investasi baru di dalam Perusahaan lain atau membuat anak Perusahaan.
- Melakukan pembayaran atas pinjaman pemegang saham.
- Melakukan pembayaran dipercepat atas suatu hutang atau pembayaran kewajiban lainnya yang belum jatuh tempo.
- Mengalihkan, menjual, melepaskan hak dan menjaminkan kepada pihak lain dari jaminan yang dijaminkan oleh Perusahaan.

Perusahaan telah memperoleh persetujuan sehubungan dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana dibuktikan dengan Surat PT Bank Ina Perdana Tbk No. BIP/CCB/005/0819 dan 005/S-GTC/10/2019, tanggal 9 Agustus 2019 dan 21 Oktober 2019, yang masing-masing menyetujui untuk mencabut ketentuan pembatasan yang berkaitan dengan perubahan struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan dan mencabut ketentuan untuk memperoleh pinjaman baru dari bank lain.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta No. 168 yang dibuat di hadapan Notaris Satria Amiputera A. S.E., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., pada tanggal 24 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang terdiri dari:

- 1.) Fasilitas Multi yang terdiri dari *Letter of Credit (sight dan Usance)* dan fasilitas *Trust Receipt*, dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 5.000.000 sampai dengan tanggal 25 Oktober 2023.
- 2.) Fasilitas *Time Loan Revolving*, dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 115.000 sampai tanggal 25 Oktober 2023 dengan bunga 7,5% per tahun.
- 3.) Fasilitas *Forward Line*, dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 5.000.000 sampai tanggal 25 Oktober 2023.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Ina Perdana Tbk (continued)

The Company is restricted to do the following (continued):

- *Diverting or causing business to be transferred to anyone.*
- *Conducting equity participation, acquisition of shares, new investment in another Company or creating a subsidiary.*
- *Make payments on shareholder loans.*
- *Make an accelerated payment for a debt or other obligation payment that is not due.*
- *Transfer, sell, release rights and guarantee to other parties the guarantees guaranteed by the Company.*

The Company has obtained approval in connection with restrictions as evidenced by the Letter of PT Bank Ina Perdana Tbk No. BIP/CCB/005/0819 and 005/S-GTC/10/2019, dated August 9, 2019 and October 21, 2019, respectively agreeing to revoke the limitation provisions relating to changes in capital structure, shareholder structure or composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company and revoke the provisions for obtaining new loans from other banks.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Deed No. 168 made before Notary Satria Amiputera A. S.E., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., on October 24, 2022, the Company obtained credit facilities consisting of:

- 1.) *Multi Facility consisting of Letter of Credit (sight and Usance) and Trust Receipt Facility, with a maximum credit limit not exceeding USD 5,000,000 until October 25, 2023.*
- 2.) *Time Loan Revolving facility, with a maximum credit limit not exceeding Rp 115,000 until October 25, 2023 with an interest rate of 7.5% per annum.*
- 3.) *Forward Line facility, with a maximum credit limit of not exceeding USD 5,000,000 until October 25, 2023.*

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

- 4.) Fasilitas *Standby Letter of Credit*, dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 45.000 (empat puluh lima miliar Rupiah) sampai tanggal 25 Oktober 2023.

Jaminan yang diberikan Perusahaan kepada bank adalah sebagai berikut:

- Agunan berupa sebidang tanah berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam, dan ditempatkan di atas tanah tersebut dengan keterangan dan bukti kepemilikan sebagai berikut:
 1. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 515/Gubeng atas nama PT GALVA CORPORATION berkedudukan di Jakarta, dengan lokasi tanah di Jalan Kalimantan nomor 16-C Surabaya terletak di Propinsi Jawa Timur.
 2. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 109/Sumerta Klod, atas nama PT GALVA berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Pusat, terletak di Propinsi Bali, Kota Denpasar, Kecamatan Denpasar Selatan, Kelurahan Sumerta Klod.
 3. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 110/Sumerta Klod, atas nama PT GALVA berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Pusat, terletak di Propinsi Bali, Kota Denpasar, Kecamatan Denpasar Selatan, Kelurahan Sumerta Klod.
 4. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 00059/Kotabaru-atas nama Perseroan Terbatas Galva Corporation berkedudukan di Jakarta, terletak di Propinsi Daerah-Istimewa Yogyakarta, Kota Yogyakarta, Kecamatan Gondokusuman, Kelurahan Kotabaru.
 5. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 20108/Tataka atas nama PT Galva berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan lokasi tanah di Jalan Cakalang nomor 3 Blok B/12, Makassar terletak di Propinsi Sulawesi Selatan, Kotamadya Makassar, Kecamatan Ujung Tanah, Kelurahan Tataka

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- 4.) *Standby Letter of Credit* facility, with a maximum credit limit not exceeding Rp 45,000 (forty five billion Rupiah) until October 25, 2023.

Collateral provided by the Company to the bank is as follows:

- Collateral in the form of a plot of land including buildings and everything that has been and or will be erected, planted, and placed on the land with the following information and proof of ownership as follows:
 1. Certificate of Building Use Rights Number 515/Gubeng on behalf of PT GALVA CORPORATION domiciled in Jakarta, with land located on Jalan Kalimantan number 16-C Surabaya located in East Java Province.
 2. Certificate of Building Use Rights Number 109/Sumerta Klod, on behalf of PT GALVA domiciled in Central Jakarta Administrative City, located in Bali Province, Denpasar City, South Denpasar District, Sumerta Klod Village.
 3. Certificate of Building Use Rights Number 110/Sumerta Klod, on behalf of PT GALVA domiciled in Central Jakarta Administrative City, located in Bali Province, Denpasar City.
 4. Certificate of Building Use Rights Number 00059/Kotabaru-on behalf of the Limited Liability Group Galva Corporation domiciled in Jakarta, located in the Province of the Special Region of Yogyakarta, Yogyakarta City, Gondokusuman District, Kotabaru Village.
 5. Certificate of Building Use Rights Number 20108/Tataka on behalf of PT Galva domiciled in Central Jakarta, with land location at Jalan Cakalang number 3 Blok B/12, Makassar located in South Sulawesi Province, Makassar Municipality, Ujung Tanah Subdistrict, Tataka Village

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Jaminan yang diberikan Perusahaan kepada bank adalah sebagai berikut (lanjutan):

6. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 20109/Tataka atas nama PT Galva berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan lokasi tanah di Jalan Cakalang nomor 3 Blok B/8, Makassar terletak di Propinsi Sulawesi Selatan, Kabupaten/Kotamadya Makassar, Kecamatan Ujung Tanah, Desa/Kelurahan Tataka.
 7. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 20111/Tataka atas nama PT Galva berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan lokasi tanah di Jalan Cakalang nomor 3 Blok B/10, Makassar terletak di Propinsi Sulawesi Selatan, Kotamadya Makassar, Kecamatan Ujung Tanah, - Kelurahan Tataka.
 8. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 627/Ciroyom atas nama PT Galva berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Pusat, dengan lokasi tanah di Jalan Rajawali- Timur, Bandung terletak di Propinsi Jawa Barat, Kotamadya Bandung Wilayah Bojonagara, Kecamatan Andir, Kelurahan Ciroyom.
- Stok barang berupa barang elektronik dengan lokasi barang disimpan di Jalan Hayam Wuruk Jakarta, Kawasan Industri Hyundai-Cikarang, Jalan Perbatasan Medan, Komplek Taman Mella Pekanbaru, Ruko Taman Harapan Indah Palembang, Ruko Rajawali Plaza Bandung, Jalan Kwi-Semarang, Jalan Yos Sudarso Yogyakarta, Komp Prambanan Bizland Surabaya, Jalan Pandu-Denpasar, Jalan Syarifuddin Yoes Balikpapan, Jalan 17 Agustus Menado, Ruko Komplek Cakalang Indah-Makassar stok barang milik Perusahaan.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Collateral provided by the Company to the bank is as follows (continued):

6. *Certificate of Building Use Rights Number 20109/Tataka on behalf of PT Galva domiciled in Central Jakarta, with land location on Jalan Cakalang number 3 Blok B/8, Makassar located in South Sulawesi Province, Makassar Regency/ Municipality, Ujung Tanah District, Desa / Tataka Village.*
 7. *Certificate of Building Use Rights Number 20111/Tataka on bdomiciled in Central Jakarta, with the landhalf of PT Galva domiciled in Central Jakarta, with the land location at Jalan Cakalang number 3 Blok B/10, Makassar located in South Sulawesi Province, Makassar Municipality, Ujung Tanah District, - Tataka Village.*
 8. *Certificate of Building Use Rights Number 627/Ciroyom in the name of PT Galva domiciled in Central Jakarta Administrative City, with land located on Jalan Rajawali-East, Bandung located in West Java Province, Municipality of Bandung, Bojonagara Region, Andir District, Ciroyom Village.*
- *Stock of goods in the form of electronic goods with the location of the goods stored at Hayam Wuruk Street Jakarta, Hyundai-Cikarang Industrial Area, Medan Border Road, Taman Mella Pekanbaru Complex, Taman Harapan Indah Palembang Shophouse, Rajawali Plaza Bandung Shophouse, Kwi-Semarang street, Yos Sudarso Street Yogyakarta, Komp Prambanan Bizland Surabaya, Pandu-Street Denpasar, Syarifuddin Yoes Street Balikpapan, 17 August Menado street, Shophouse for Cakalang Indah-Makassar Complex, stock of goods belonging to Company.*

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Batasan tagihan/piutang yang sekarang atau di kemudian hari ada yang menjadi hak pemberi Agunan terhadap pihak manapun dengan nilai tagihan sebesar Rp 105.055.
- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan atau menambah hutang/leasing dari bank maupun batasan keuangan lainnya minimal sebesar Rp 1.000 per tahun kecuali *back to back* dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin memberikan *Personal Guarantee* dan *Corporate Guarantee* dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- Menambah piutang termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Apabila Perusahaan berbentuk badan: (i) melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi; (ii) mengubah status kelembagaan; (iii) mengubah susunan pemegang saham sehingga kepemilikan Tuan Oki Widjaja dan keluarga menjadi lebih kecil dari 51% (lima puluh satu persen).
- Melakukan investasi atau memberikan piutang ke pihak terkait maupun pihak ketiga, yang tidak berhubungan dengan aktivitas usaha debitor.
- Menambah piutang afiliasi.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.

14. UTANG USAHA

	2022
Pihak ketiga	
Elitegroup Computer Systems Co., Ltd	36.821
Microstar International Pte Ltd	19.230
PT Acer Indonesia	11.598
PT BenQ Teknologi Indonesia	6.918
PT LG Electronic Indonesia	6.765
MMD Singapore Pte Ltd	5.287
PT Panasonic Gobel Indonesia	3.947

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The Company is restricted to do on the following:

- Rights to claims/receivables that are now or in the future are the right of the Collateral provider against any party with a claim value of Rp 105,055.
- Obtain new loans/credits from other parties and/or increase debts/leasing from banks or other financial institutions of at least Rp 1,000 per year unless *back to back* and/or bind themselves as guarantor/guarantor to provide *Personal Guarantee* and *Corporate Guarantee* in any form and by any name and/or as collateral for the debtor's assets to other parties.
- Adding receivables including but not limited to affiliated companies, except in the context of running daily business.
- If the Company is an entity: (i) conducts consolidation, merger, acquisition, dissolution/liquidation; (ii) changing institutional status; (iii) changing the composition of shareholders so that the ownership of Mr. Oki Widjaja and his family becomes smaller than 51% (fifty one percent).
- Invest or provide receivables to related parties or third parties, which are not related to the debtor's business activities.
- Adding affiliate receivables.

In accordance with the loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. As of December 31, 2022, the Company's management believed that all covenants of the loan were fully complied with.

14. TRADE PAYABLES

	2021	
		Third parties
		Elitegroup Computer Systems Co., Ltd
		Microstar International Pte Ltd
	103.086	PT Acer Indonesia
	2.901	PT BenQ Teknologi Indonesia
	5.369	PT LG Electronic Indonesia
	8.330	MMD Singapore Pte Ltd
		PT Panasonic Gobel Indonesia

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

	2022
Pihak ketiga (lanjutan)	
Lexmark International (Singapore) Pte Ltd	3.411
PT Dahua Vision Technology Indonesia	3.198
Ricoh Asia Pacific Operation Ltd	1.515
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000)	7.176
Sub-total	105.866
Pihak berelasi (Catatan 32)	
PT Toa Galva Prima Karya	17.691
PT Elsiscom Prima Karya	1.189
Sub-total	18.880
Total	124.746

Tidak ada jaminan yang secara khusus diberikan oleh Grup atas utang usaha.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang:

	2022
Dolar Amerika Serikat	67.718
Rupiah	55.685
Dolar Singapura	1.343
Total	124.746

Utang usaha umumnya dengan syarat pembayaran 30 sampai 90 hari.

15. UTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2022 akun ini berkaitan dengan utang lain-lain dari PT Kolaborasi Usaha Sejahtera sebesar Rp 1.000.

16. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	2022
Penerimaan dari pelanggan	21.363

17. BEBAN AKRUAL

	2022
Promosi dan penjualan	27.095
Bonus	2.580
Bunga	419
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200)	772
Total	30.866

14. TRADE PAYABLES (continued)

	2021	
		<i>Third parties (continued)</i>
	4.297	<i>Lexmark International (Singapore) Pte Ltd</i>
	-	<i>PT Dahua Vision Technology Indonesia</i>
	-	<i>Ricoh Asia Pacific Operation Ltd</i>
	20.547	<i>Others (each below Rp 1,000)</i>
Sub-total	144.530	<i>Sub-total</i>
		<i>Related parties (Note 32)</i>
	8.082	<i>PT Toa Galva Prima Karya</i>
	-	<i>PT Elsiscom Prima Karya</i>
Sub-total	8.082	<i>Sub-total</i>
Total	152.612	Total

There are no guarantees specifically provided by the Group for its trade payables.

Details of trade payables by currency:

	2021	
	31.000	<i>United States Dollar</i>
	120.728	<i>Rupiah</i>
	884	<i>Singapore Dollar</i>
Total	152.612	Total

Trade payables generally have terms of payment 30 to 90 days.

15. OTHER PAYABLES

As of December 31, 2022 this account pertains to other payables from PT Kolaborasi Usaha Sejahtera amounting to Rp 1,000.

16. UNEARNED REVENUES

	2021	
	19.126	<i>Received from customer</i>

17. ACCRUED EXPENSES

	2021	
	14.996	<i>Promotion and sales</i>
	3.566	<i>Bonus</i>
	375	<i>Interest</i>
	245	<i>Others (each below Rp 200)</i>
Total	19.182	Total

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Grup memiliki beberapa perjanjian untuk pembiayaan kendaraan dengan PT BCA Finance, PT Maybank Indonesia Finance dan PT Bank Jasa Jakarta pihak ketiga. Jangka waktu dari masing-masing perjanjian pembiayaan adalah 3 tahun dengan tingkat bunga efektif yang berkisar antara 5,73% hingga 7,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 rincian pembayaran minimum di masa depan berdasarkan perjanjian pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Sampai dengan satu tahun	614	267	Up to a year
Lebih dari satu tahun sampai dua tahun	471	177	More than one year to two year
Lebih dari dua tahun	247	21	More than two years
Total	1.332	465	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	96	27	Less interest expense yet due date
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	1.236	438	The present value of the payment minimum
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	553	247	Less the maturity within a year
Bagian Jangka Panjang	683	191	Long-term Portion

Berikut rincian perjanjian pembiayaan dari PT BCA Finance, PT Maybank Indonesia Finance dan PT Bank Jasa Jakarta selama tahun 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The following details of financing agreements from PT BCA Finance, PT Maybank Indonesia Finance and PT Bank Jasa Jakarta during December 31, 2022 and 2021, are as follows:

No Kontrak / Contract Number	Periode / Period		Tingkat Bunga / Interest Rate	Jadwal Pembayaran / Payment schedule
	Awal / Beginning	Akhir / Ending		
51501200492	Maret 2020	Maret 2023	7,25%	setiap bulan/monthly basis
1292508365-PK-005	April 2021	April 2024	6,00%	setiap bulan/monthly basis
25302/Krd/JJ/04/2022	April 2022	Maret 2025	5,73%	setiap bulan/monthly basis
25432/Krd/JJ/09/2022	September 2022	Agustus 2025	6,26%	setiap bulan/monthly basis
25440/Krd/JJ/09/2022	September 2022	Agustus 2025	6,26%	setiap bulan/monthly basis

Menurut perjanjian dengan PT Maybank Indonesia Finance, Perusahaan dilarang meminjamkan, menyewakan, mengalihkan, menjaminkan atau menyerahkan penguasaan atau hak untuk menggunakan atas keadaan tersebut kepada pihak ketiga dengan cara apapun juga tanpa persetujuan tertulis dari kreditor.

According to the agreement with PT Maybank Indonesia Finance, the Company is prohibited from borrowing, renting, transferring, guaranteeing or handing over the control or the right to use these conditions to third parties in any way without the written consent of the creditors.

Menurut perjanjian dengan PT Bank Jasa Jakarta, Perusahaan dilarang membubarkan badan usaha, melakukan merger atau akuisisi, mengalihkan kepemilikan saham kepada pihak lain, melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo atas setiap utang kepada pihak ketiga, membagikan deviden diatas 50% dari pendapatan bersih, melakukan investasi diluar bidang usaha, menjaminkan kepada bank lain, menarik dana melampaui plafon dan merubah bentuk dan/ atau status Perusahaan.

According to the agreement with PT Bank Jasa Jakarta, the Company is prohibited from dissolving business entities, conducting mergers or acquisitions, transferring share ownership to other parties, making payments before maturity of any debt to third parties, distributing dividends above 50% of net income, investing outside line of business, guaranteeing to other banks, withdrawing funds beyond the ceiling and changing the form and/or status of the Company.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022**
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK

	2022
PT Bank OCBC NISP Tbk	40.915
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.352
Bagian Jangka Panjang	31.563

Perusahaan

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 23 November 2022, Perusahaan mendapatkan surat perubahan perjanjian pinjaman dengan No. 473/ILS-JKT/PK/XI/2022 yang menyatakan bahwa jangka waktu fasilitas pinjaman berlaku sampai tanggal 25 September 2023 untuk fasilitas *Demand Loan* 1 dan 2 dan *Letter of Credit* (Catatan 13) sedangkan untuk fasilitas *Term Loan* berlaku 60 bulan dan fasilitas serta jumlah pinjaman yang di dapatkan Perusahaan yaitu:

1. Fasilitas *Trade* Gabungan 2 dengan jumlah sublimit:
 - Fasilitas *Term Loan* (TL) dengan jumlah batas Rp 50.000

20. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2022
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	-
Entitas anak	
Pajak Pertambahan Nilai	1.429
Total	1.429

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

	2022
Lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun:	
2022:	
Perusahaan	6.857
Entitas anak	3.457
Total	10.314

19. BANK LOAN

	2021	
	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
	-	<i>Less current portion</i>
	-	<i>Non-current Portion</i>

Company

PT Bank OCBC NISP Tbk

On November 23, 2022, the Company received a letter of amendment to the loan agreement with No. 473/ILS-JKT/PK/XI/2022 which stated that the term of the loan facility is valid until September 25, 2023 for Demand Loan 1 and 2 facilities and Letter of Credit (Note 13) while for Term Loan facilities valid for 60 months and the facilities and loan amount obtained by the Company are:

1. Combined Trade Facility 2 with a sublimit amount:
 - Term Loan (TL) facility with a limited amount Rp 50,000

20. TAXATION

a. Prepaid Tax

	2021	
	909	Company
		<i>Value Added Tax</i>
	-	Subsidiary
		<i>Value Added Tax</i>
	909	Total

b. Estimated Claims for Income Tax Refund

	2021	
	-	<i>Overpayment of corporate income tax fiscal year:</i>
	-	<i>2022:</i>
	-	<i>Company</i>
	-	<i>Subsidiary</i>
	-	Total

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	2022	2021	
Perusahaan			Company
Pajak Pertambahan Nilai	4.934	-	Value Added Tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	2	-	Article 4 (2)
Pasal 21	1.934	1.589	Article 21
Pasal 23	226	323	Article 23
Pasal 26	14	2	Article 26
Pasal 29	-	110	Article 29
Sub-total	7.110	2.024	Sub-total
Entitas anak			Subsidiary
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 23	46	-	Article 23
Pasal 21	15	-	Article 21
Sub-total	61	-	Sub-total
Total	7.171	2.024	Total

d. Pajak Kini

d. Current Taxes

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation of income tax expense - net included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	117.325	51.419	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	23.628	-	Profit of Subsidiaries before income tax
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan	93.697	51.419	Profit before income tax attributable to the Company
Beda temporer			Temporary differences
Liabilitas imbalan kerja	1.276	1.338	Employee benefits liability
Pembayaran imbalan kerja	(1.568)	(3.028)	Payment of employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai persediaan	487	1.656	Allowance impairment of inventory
Pembayaran bonus	-	(1.020)	Payment of bonus
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(4.951)	5.119	Allowance impairment of trade receivables
Beda tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6.354	3.190	Non-deductible expenses
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(1.116)	(1.314)	Interest income already subjected to final tax

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Kini (lanjutan)

	2022	2021
Taksiran laba kena pajak Perusahaan	94.179	57.360
Beban pajak kini:		
Perusahaan	20.719	12.619
Entitas anak	5.175	-
Total beban pajak penghasilan kini	25.894	12.619
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Perusahaan	27.576	12.509
Entitas anak	8.632	-
Total	36.208	12.509
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 (Taksiran tagihan pajak penghasilan Pasal 28A) Perusahaan	(6.857)	110
Entitas anak	(3.457)	-
Total	(10.314)	110

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak maksimum yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	117.325	51.419
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	23.628	-
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan	93.697	51.419
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	(20.613)	(11.312)
Dampak pajak atas beda tetap fiskal	(1.153)	(413)
Beban pajak penghasilan Perusahaan	(21.766)	(11.725)
Beban pajak penghasilan Entitas Anak	(5.175)	-
Total beban pajak penghasilan	(26.941)	(11.725)

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Grup.

20. TAXATION (continued)

d. Current Taxes (continued)

Estimated taxable income of the Company
Current tax expense:
Company
Subsidiary
Total current income tax expense
Less prepaid income taxes:
Company
Subsidiary
Total
Estimated income tax payable Article 29 (Estimated claim tax Article 28A) Company
Subsidiary
Total

The reconciliation of the income tax expense computed by applying the maximum tax rates to profit before tax are as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Profit before income tax of Subsidiaries
Profit before income tax attributable to the Company
Tax calculated at applicable tax rates
Fiscal permanent difference
Income tax expense of the Company
Income tax expense income tax expense of Subsidiaries
Total income tax expense

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Group's Annual Corporate Income Tax Return.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan

	2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment	Dikreditkan ke Laba Rugi / Credit to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain / Charged to Other Comprehensive Income	
<i>Perusahaan</i>						<i>The Company</i>
Liabilitas imbalan kerja	1.154	(64)	-		33	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai persediaan	1.148	107	-		-	Allowance impairment of inventory
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	1.995	(1.090)	-		-	Allowance impairment of trade receivables
Neto	4.297	(1.047)	-		33	Net
	2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment	Dikreditkan ke Laba Rugi / Credit to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain / Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance
<i>Perusahaan</i>						<i>The Company</i>
Liabilitas imbalan kerja	1.584	(372)	-		(58)	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai persediaan	784	364	-		-	Allowance impairment of inventory
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	869	1.126	-		-	Allowance impairment of trade receivables
Bonus	224	(224)	-		-	Bonus
Neto	3.461	894	-		(58)	Net

Berdasarkan keputusan DJP No. Kep 867/WPJ.06/2016 tanggal 4 November 2016, Grup memperoleh persetujuan mengenai nilai revaluasi aset tetap Grup untuk tujuan pajak. Sehingga dalam penyusunan SPT pajak penghasilan badan tahun fiskal 2016, Grup sudah menggunakan nilai revaluasi aset tetap yang disetujui oleh DJP sebagai dasar perhitungan penyusutan fiskal. Oleh karena itu, pada tanggal 31 Desember 2016, Grup mengakui manfaat pajak tangguhan sebesar Rp 4.722 terkait dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang timbul dari peningkatan nilai revaluasi aset tetap untuk perhitungan pajak.

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

f. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 2 Juni 2021, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00109.PPH/WPJ.06/KP.12/2021 yang menyatakan lebih bayar atas pajak penghasilan tahun 2019 yang disetujui sebesar Rp 688 dari total yang diajukan sebesar Rp 2.031.

20. TAXATION (continued)

e. Deferred Taxes

Based on Decision of DJP No. Kep 867/WPJ.06/2016 dated November 4, 2016, The Group obtained approval regarding the revaluation value of the Group's fixed assets for tax purposes. The preparation of the 2016 corporate income tax return, the Group has used the revaluation value of fixed assets approved by DJP as the basis for calculating fiscal depreciation. Accordingly, as of December 31, 2016, the Group recognized deferred income tax of Rp 4,722 related to deductible temporary differences arising from the increase in the value of fixed assets revaluation for tax calculation.

The deferred tax assets as of December 31, 2022 and 2021 have been taking into account the prevailing tax rate at each related period.

f. Tax Assessment Letters

On June 2, 2021, the Group received the Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00109.PPH/WPJ.06/KP.12/2021 which stated that the overpayment of the approved 2019 income tax was Rp 688 from the total submitted which was Rp 2,031.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak pada tanggal 1 Maret 2017.

Pada tanggal 27 Maret 2017, Grup mengikuti program pengampunan pajak yang diselenggarakan oleh Direktorat Jendral Pajak ("DJP"). Berdasarkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak tanggal 1 Maret 2017, Grup mengungkapkan kepemilikan atas aset sebesar Rp 929, yang belum pernah dilaporkan dalam surat pemberitahuan pajak penghasilan badan tahun sebelumnya. Aset yang diungkapkan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

h. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No. 1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi *Coronavirus disease 2019* ("Covid-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baruan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlakupa tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU-HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPH")
Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPH Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
 - b) Penambahan Objek PPH final Pasal 4 (2);
 - c) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;

20. TAXATION (continued)

g. Tax Amnesty

In connection with Law No. 11 of 2016 concerning Tax Amnesty of the Republic of Indonesia in increasing tax revenues on March 1, 2017.

On March 27, 2017, the Group participated in a tax amnesty program organized by the Directorate General of Taxes ("DJP"). Based on the Statement of Assets for Tax Amnesty ("SPH") date March 1, 2017, the Group disclosed ownership of assets amounting to Rp 929, which had not been reported in the previous year's corporate income tax return. The declared assets was presented as part of additional paid in capital.

h. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No. 1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the *Coronavirus disease* ("Covid-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Tax Harmonization Law

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations ("UU-HPP") which outlines the following six provisions:

1. Amendment to Income Tax Law ("PPH")
The points of change include the following:
 - a) Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
 - b) Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
 - c) Adjustment of depreciation and amortization provisions;

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan (lanjutan)

2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")
Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
 - a) 11% berlaku 1 April 2022;
 - b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 ("PP No. 55 2022") tentang penyesuaian pengaturan di bidang pajak penghasilan, yang secara garis besar memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Objek Pajak Penghasilan
2. Pengecualian dari Objek Pajak Penghasilan
3. Biaya yang Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto
 - a) Biaya promosi dan penjualan;
 - b) Piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih;
 - c) Pembentukan atau pemupukan dana cadangan.
4. Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta tak Berwujud
 - a) Pemberitahuan masa manfaat lebih dari 20 tahun (untuk harta yang dimiliki sebelum tahun pajak 2022);
 - b) Ketentuan lebih lanjut diatur dalam PMK.

20. TAXATION (continued)

h. Changes in Tax Regulations (continued)

Tax Harmonization Law (continued)

2. Amendments to the Value Added Tax ("VAT") Law
The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
 - a) 11% effective April 1, 2022;
 - b) 12% valid no later than January 1, 2025;
3. Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")
4. Voluntary Disclosure Program
5. Carbon Tax
6. Amendments to the Excise Law

This law comes into force on October 29, 2021.

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

Adjustments to Income Tax Arrangements

On December 20, 2022, the Indonesian Government issued a Government Regulation No. 55 Year 2022 ("PP No. 55 2022") related to adjustments to regulations in the field of income tax, which in outline contain the following matters:

1. Objects of Income Tax
2. Exclusion from Income Tax Objects
3. Deductible Costs from Gross Income
 - a) Promotion and sales costs;
 - b) Real uncollectible accounts receivable;
 - c) Formation or fertilization of a reserve fund.
4. Depreciation of Tangible Assets and/or Amortization of Intangible Assets
 - a) Notification of a useful life of more than 20 years (for assets owned before tax year 2022);
 - b) Further provisions are regulated in the PMK.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan (lanjutan)

5. Perlakuan Perpajakan atas Penggantian atau Imbalan dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan
6. Instrumen Pencegahan Penghindaran Pajak
7. Penerapan Perjanjian Internasional di Bidang Perpajakan
8. Bantuan atau Sumbangan Termasuk Zakat, Infak, Sedekah, dan Sumbangan Keagamaan yang Sifatnya Wajib yang Dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan
9. Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu
 - a) Tarif pajak bersifat final sebesar 0,5% dari peredaran bruto;
 - b) Merupakan jumlah peredaran bruto dalam 1 tahun dari tahun pajak terakhir sebelum tahun pajak bersangkutan, yang ditentukan berdasarkan keseluruhan peredaran bruto dari usaha, termasuk peredaran bruto dari cabang;
 - c) Jangka waktu subjek pajak badan usaha :
 - 3 tahun untuk perseroan terbatas;
 - 4 tahun untuk koperasi, persekutuan komanditer, firma, badan usaha milik desa/badan usaha milik desa bersama, atau perseroan perorangan yang didirikan 1 orang.
10. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka
Adanya fasilitas tarif Pajak Penghasilan lebih rendah sebesar 3% dari 22% atau menjadi 19% dengan syarat sebagai berikut:
 - a) Berbentuk Perusahaan Terbuka;
 - b) Dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) paling rendah 40%;
 - c) Memenuhi persyaratan tertentu.

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal 20 Desember 2022.

20. TAXATION (continued)

h. Changes in Tax Regulations (continued)

Adjustments to Income Tax Arrangements (continued)

5. Tax Treatment of Reimbursement or Compensation in the Form of Natura and/or Enjoyment
6. Tax Avoidance Prevention Instruments
7. Application of International Treaties in the Field of Taxation
8. Aid or Donations Including Zakat, Infak, Alms, and Religious Donations of a Mandatory Nature that are Exempted from the Object of Income Tax
9. Income Tax on Income from Business Received or Obtained by Taxpayers Who Have a Certain Gross Circulation
 - a) The tax rate is final at 0.5% of gross circulation;
 - b) Represents the amount of gross circulation in 1 year from the last tax year before the relevant tax year, which is determined based on the overall gross circulation of the business, including the gross circulation of the branch;
 - c) Term of business entity tax subject:
 - 3 years for a limited liability company;
 - 4 years for cooperatives, partnerships, firms, village-owned enterprises / joint village-owned enterprises, or individual companies established by 1 person.
10. Reduction of Income Tax Rate for Domestic Corporate Taxpayers in the Form of a Public Company
There is a facility with a lower Income Tax rate of 3% from 22% or to 19% with the following conditions:
 - a) In the form of a Public Company;
 - b) With the total number of paid-up shares traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) at least 40%;
 - c) Meet certain requirements.

This Government Regulation comes into force on December 20, 2022.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor Pajak Penghasilan Pasal 22, Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK No. 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali untuk insentif pajak Pajak Penghasilan Pasal 21, sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022, Peraturan Menteri ini kemudian mencabut atau membatalkan PMK No. 9/PMK.03/2021 serta perubahan-perubahan selanjutnya.

Meskipun pandemi Covid-19 terlihat sudah lebih terkendali, namun dampaknya terus menimbulkan tantangan ekonomi dan keuangan bagi para Wajib Pajak. Sebagai tanggapan terhadap hal tersebut, pada 11 Juli 2022, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) dan 114/PMK.03/2022 (PMK-114) yang diperpanjang hingga 31 Desember 2022 untuk beberapa keringanan pajak terkait Covid-19 yang telah berakhir pada 30 Juni 2022.

20. TAXATION (continued)

h. Changes in Tax Regulations (continued)

Income Tax Incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No.86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19. Based on this regulation, the tax that given incentives are Income tax Article 21, Final income tax based on PP No. 23 of 2018, Income tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK No. 149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022.

Based on the Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, the Government of the Republic of Indonesia has again extended the validity period of tax incentives for taxpayers affected by Covid-19, except for tax incentives related to Income Tax Article 21, until June 30, 2022 or for the tax period from January to June 2022. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022 which then revoke or cancel PMK No. 9/PMK.03/2021 and the subsequent amendments to the regulation.

Although the Covid-19 pandemic seems to be more manageable, its effects continue to present economic and financial challenges to many taxpayers. In response, on July 11, 2022, the Ministry of Finance issued Regulation No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) and 114/PMK.03/2022 (PMK-114) to extend until December 31, 2022 some of the tax reliefs related to Covid-19 that had expired on June 30, 2022.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk:

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan
- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

20. TAXATION (continued)

h. Changes in Tax Regulations (continued)

Regulations for Job Creation Law

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

- a) Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;
- b) Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and
- c) Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation ("PMK") Number 18/PMK.03/2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020.

Penyisihan liabilitas imbalan kerja berdasarkan pada aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo masing masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dengan nomor laporan 1100/ST-NM-PSAK24-GTCS/II/2023 dan 0921/ST-NM-PSAK24-GTCS/II/2022 masing-masing tanggal 28 Februari 2023 dan 22 Januari 2022.

Tabel berikut merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2022
Kenaikan gaji	8%
Tingkat bunga diskonto	7,30%
Umur pensiun normal	55 tahun / 55 years old
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia III - 2015 / 2015 Indonesian Mortality Table

Liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2022
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	7.945
Nilai wajar aset program	(2.844)
Liabilitas Imbalan Kerja	5.101

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2022
Biaya jasa kini	1.911
Biaya jasa lalu	-
Dampak IFRIC	(1.166)
Biaya bunga	485
Penghasilan bunga	(106)
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	110
Liabilitas atas karyawan mutasi masuk	-
Liabilitas atas karyawan mutasi keluar	-
Provisi untuk imbalan terminasi	42
Total	1.276

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2022 dan 2021, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020.

Provision for employee benefits liability was based on independent actuary, Consultant Actuary Firm Steven & Mourits and PT Dayamandiri Dharmakonsilindo as of December 31, 2022 and 2021, with report number 1100/ST-NM-PSAK24-GTCS/II/2023 and 0921/ST-NM-PSAK24-GTCS/II/2022 dated February 28, 2023 and January 22, 2022, respectively.

The following table summarizes the components of employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount presented in the statement of financial position as employee benefits liability using the "Projected Unit Credit" method, with the following key assumptions:

	2021	
Kenaikan gaji	8%	Salary increase
Tingkat bunga diskonto	7,35%	Discount rate
Umur pensiun normal	55 tahun / 55 years old	Retirement age
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia III - 2015 / 2015 Indonesian Mortality Table	Mortality rate

Employees benefits liability were as follows:

	2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	8.108	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(2.864)	Fair value of plan assets
Liabilitas Imbalan Kerja	5.244	Employee Benefits Liability

Amounts recognized in the statement of profit or loss in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2021	
Biaya jasa kini	1.921	Current service costs
Biaya jasa lalu	(1.855)	Past service cost
Dampak IFRIC	-	Effect of IFRIC
Biaya bunga	405	Interest expense
Penghasilan bunga	(64)	Interest income on plan assets
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	221	Adjustment liability for past service cost
Liabilitas atas karyawan mutasi masuk	290	Liability for incoming transfer employees
Liabilitas atas karyawan mutasi keluar	(214)	Liability for employees moving out
Provisi untuk imbalan terminasi	634	Provision for excess benefit payment
Total	1.338	Total

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui di penghasilan (rugi) komprehensif lain:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pengukuran kembali:		
Dampak perubahan asumsi ekonomis	(218)	(170)
Dampak penyesuaian pengalaman	212	(244)
Imbal hasil atas aset program	154	151
Kerugian aktuarial	148	(263)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	8.108	7.984
Biaya jasa kini	1.911	1.921
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	(1.855)
Dampak IFRIC	(1.166)	-
Biaya bunga	485	405
Provisi untuk imbalan terminasi	42	634
Pembayaran imbalan dari aset program	(1.471)	(229)
Pembayaran imbalan aset program untuk imbalan terminasi	(68)	(634)
Penyesuaian atas imbalan masa kerja lalu	110	220
Liabilitas atas karyawan mutasi masuk	-	290
Liabilitas atas karyawan mutasi keluar	-	(214)
Pengukuran kembali atas imbalan pasti:		
(Keuntungan) kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	(218)	(170)
(Keuntungan) kerugian atas penyesuaian pengalaman	212	(244)
Saldo akhir	7.945	8.108

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	2.864	785
luran Grup yang dibayarkan aktual	1.500	3.020
Pembayaran imbalan dari aset program	(1.471)	(854)
Penghasilan bunga atas aset program	105	64
Hasil aset program (tidak termasuk penghasilan bunga)	(154)	(151)
Saldo akhir	2.844	2.864

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Amounts recognized in other comprehensive income (loss) :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Remeasurement of: Impact of changes in economic assumption	(218)	(170)
Impact of experience adjustment	212	(244)
Return on plan assets	154	151
Actuarial loss	148	(263)

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beginning balance	8.108	7.984
Current service costs	1.911	1.921
Past service cost due to plan amendment	-	(1.855)
Effect of IFRIC	(1.166)	-
Interest expense	485	405
Provisions for termination fees	42	634
Payment of rewards from assets program	(1.471)	(229)
Payment of plan assets in return for termination benefits	(68)	(634)
Adjustments to past service benefits	110	220
Liability assumed due to employee transferred in	-	290
Liability released due to employee transferred out	-	(214)
Remeasurement on defined benefit: (Gain) losses on changes in economic assumptions	(218)	(170)
(Gain) losses from experience adjustments	212	(244)
Ending balance	7.945	8.108

Movements of the fair value of plan assets were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beginning balance	2.864	785
Group contributions during period	1.500	3.020
Payment of rewards from assets program	(1.471)	(854)
Interest income on assets program	105	64
Results of program assets (not included interest income)	(154)	(151)
Ending balance	2.844	2.864

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

(a) Tingkat diskonto

Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

(b) Tingkat kenaikan gaji

Kewajiban imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	2022		
	1% Kenaikan / 1% Increase	1% Penurunan / 1% Decrease	
Tingkat diskonto	(559)	622	Discount rate
Gaji	758	(671)	Salary
	2021		
	1% Kenaikan / 1% Increase	1% Penurunan / 1% Decrease	
Tingkat diskonto	(684)	795	Discount rate
Gaji	917	(784)	Salary

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Perkiraan analisis jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	948	473	Within the next 12 months (next year reporting period)
Antara 2 - 5 tahun	2.980	2.521	Between 2 - 5 years
Di atas 5 tahun	23.117	22.143	More than 5 years
Total	27.045	25.137	Total

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The Group was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

(a) Discount rate

A decrease in discount rate will increase plan liability.

(b) Salary increment rate

Defined benefit obligation is linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liability.

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

The sensitivity analysis are based on a change in an actuarial assumption where other assumptions are considered constant. In practice, this is rarely happening and changes in some of the assumptions may be mutually correlated. In the calculation of the sensitivity of defined benefit liabilities on the main actuarial assumptions, the same method (calculation of the present value of defined benefit liabilities using the *Projected Unit Credit* method at the end of the period) has been applied as in the calculation of the recognized pension liabilities in the statement of financial position.

The methods and type of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not changed from the previous period.

Expected maturity analysis of employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022**
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan penyesuaian yang timbul akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	2022	2021	2020	2019	2018	
Nilai kini kewajiban	7.945	8.108	7.984	8.413	5.092	Present value of liabilities
Nilai wajar aset program (Keuntungan) kerugian penyesuaian pengalaman	2.844	2.864	785	3.295	87	Fair value of plan assets
	212	(244)	(1.710)	114	(129)	(Gain) or loss from experience adjustment

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Comparisons between the present value of defined benefit obligation, the fair value of plan assets and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last 5 (five) years were as follows:

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor / Number of Shares Issued and Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (dalam Rupiah) / Amount (in Rupiah)	Shareholders
PT Elsiscom Prima Karya	982.283.800	65,49%	49.114.190.000	PT Elsiscom Prima Karya
Oki Widjaja	36.177.100	2,41%	1.808.855.000	Oki Widjaja
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	481.539.100	32,10%	24.076.955.000	Public (each below 5% ownership)
Total	1.500.000.000	100,00%	75.000.000.000	Total
2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor / Number of Shares Issued and Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (dalam Rupiah) / Amount (in Rupiah)	Shareholders
PT Elsiscom Prima Karya	982.283.800	65,49%	49.114.190.000	PT Elsiscom Prima Karya
Oki Widjaja	35.651.200	2,38%	1.782.560.000	Oki Widjaja
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	482.065.000	32,13%	24.103.250.000	Public (each below 5% ownership)
Total	1.500.000.000	100,00%	75.000.000.000	Total

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham perdana untuk 300.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam nilai penuh) per lembar saham, yang ditawarkan Rp 225 (dalam nilai penuh) per lembar saham	52.500
Transaksi ekuitas lainnya	15
Pengampunan pajak (Catatan 20g)	929
Biaya emisi saham	(2.868)
Total	<u>50.576</u>

24. SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 171 tanggal 20 Juni 2022 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menetapkan:

- Membagi dividen tunai periode tahun buku 2022 sebesar Rp 12.000 atau Rp 8 (angka penuh) per saham kepada para pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada *recording date* yaitu saat penutupan perdagangan saham di tanggal 30 Juni 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 44 tanggal 10 Mei 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menetapkan:

- Menambah cadangan umum sebesar Rp 7.500.
- Membagi dividen tunai periode tahun buku 2020 sebesar Rp 9.000 atau Rp 6 (angka penuh) per saham kepada para pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada *recording date* yaitu saat penutupan perdagangan saham di tanggal 25 Mei 2021.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2022 and 2021, this account consisted of:

	<u>2021</u>	
	52.500	<i>Additional paid in capital from initial public offering of 300,000,000 shares with fair value of Rp 50 (in full amount) per share, offered Rp 225 (in full amount) per share</i>
	-	<i>Other equity transactions</i>
	929	<i>Tax amnesty (Note 20g)</i>
	(2.868)	<i>Share issuance costs</i>
Total	<u>50.561</u>	Total

24. RETAINED EARNINGS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Deed of Statement of the Resolutions of the Group's Meeting No. 171 dated June 20, 2022 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders of the Company determined:

- *Distributing cash dividends for the financial year 2022 period of Rp 12,000 or Rp 8 (full amount) per share to shareholders recorded in the shareholder data on the recording date, which is the closing of share trading on June 30, 2022.*

Based on the Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Deed of Statement of the Resolutions of the Group's Meeting No. 44 dated 10 May 2021 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders of the Company determined:

- *Increase general reserve by Rp 7,500.*
- *Distributing cash dividends for the financial year 2020 period of Rp 9,000 or Rp 6 (full amount) per share to shareholders recorded in the shareholder data on the recording date, which is the closing of share trading on May 25, 2021.*

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PENJUALAN NETO

	2022
<i>IT distribution</i>	1.551.132
<i>Business solutions</i>	673.389
<i>Document solutions</i>	102.100
Total	2.326.621

Pasar geografis Grup hanya Indonesia.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tidak terdapat transaksi dengan pelanggan masing-masing melebihi 10% dari jumlah penjualan.

Rincian pelanggan untuk penjualan yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2022
PT Gyra Inti Jaya	482.164

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2022
<i>IT distribution</i>	1.481.929
<i>Business solutions</i>	527.231
<i>Document solutions</i>	69.486
Total	2.078.646

Rincian pemasok untuk pembelian yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2022
PT Acer Indonesia Elitegroup Computer System Co. Ltd	1.140.690
	250.788
Total	1.391.478

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2022
Gaji	50.873
Tunjangan gaji dan THR	21.634
Bonus	10.056
Sewa gedung dan kantor	6.723
Keperluan kantor	3.709
Perizinan	2.907
Administrasi bank	2.801
Pemeliharaan	1.531
Konsultan dan audit	1.350
Imbalan kerja karyawan (Catatan 21)	1.276
Sewa kendaraan	1.038
Penyusutan (Catatan 10)	962
Pelatihan	631
Utilitas dan beban umum	332
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100)	122
Total	105.945

25. NET SALES

	2021	
	1.208.780	<i>IT distribution</i>
	427.573	<i>Business solutions</i>
	113.061	<i>Document solutions</i>
Total	1.749.414	Total

The Group's geographical market is only Indonesia.

For the year ended December 31, 2021, there were no transactions with customers more than 10% of sales.

The detail of customers with sales exceeding 10% of net revenue is as follows:

	2021	
	5.482	PT Gyra Inti Jaya

26. COSTS OF GOODS SOLD

	2021	
	1.162.369	<i>IT distribution</i>
	309.920	<i>Business solutions</i>
	82.448	<i>Document solutions</i>
Total	1.554.737	Total

The detail of suppliers with purchases exceeding 10% of net revenue is as follows:

	2021	
	929.845	PT Acer Indonesia Elitegroup Computer System Co. Ltd
	-	
Total	929.845	Total

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2021	
	46.154	Salaries
	19.288	Salary and holiday allowances
	7.768	Bonus
	6.613	Rent of building and office
	3.258	Office supplies
	1.053	Permit
	3.486	Bank administration
	1.007	Maintenance
	1.042	Consultant and audit
	1.338	Employee benefits (Note 21)
	-	Rent of vehicles
	753	Depreciation (Note 10)
	82	Training
	320	Utilities and general expense
	142	Others (each below Rp 100)
Total	92.304	Total

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. BEBAN PENJUALAN

	2022
Jasa logistik area luar Jakarta	23.345
Jasa logistik area Jakarta	10.557
Periklanan dan promosi	10.338
Pengepakan dan pengiriman	5.032
Perjalanan dinas	1.875
Jamuan	1.232
Asuransi	552
Workshop	255
Total	53.186

28. SELLING EXPENSES

	2021	
	22.815	Logistic for outside Jakarta area
	9.854	Logistic for Jakarta area
	9.735	Advertising and promotion
	7.442	Packing and shipping
	559	Travelling
	688	Entertainment
	528	Insurance
	313	Workshop
Total	51.934	Total

29. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

	2022
Hasil <i>credit note</i>	55.051
Kerugian selisih kurs - neto	(3.448)
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	3.611
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	(487)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100)	(87)
Neto	54.640

29. OTHER INCOME (EXPENSE)

	2021	
	24.857	Credit note income
	(5.943)	Loss of foreign exchange - net
	(4.081)	Provision (recovery) for impairment of trade receivables (Note 5)
	(1.656)	Provision for impairment of inventory (Note 6)
	(1.753)	Others (each below Rp 100)
Neto	11.424	Net

Hasil *credit note* merupakan pendapatan atas pencapaian target periode tertentu dan dukungan program penjualan tertentu oleh pemasok.

The credit note income represent income from achievement of certain target periods and the support of certain sales program by suppliers.

30. BIAYA KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan biaya bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp 27.492 dan Rp 11.758.

30. FINANCE COSTS

For the years ended December 31 2022 and 2021, this account consist of interest loan amounting to Rp 27,492 and Rp 11,758, respectively.

31. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba neto per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2022
Laba neto tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	79.312
Total rata-rata tertimbang saham	1.500
Laba neto per saham dasar	52,87

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

Calculation of basic earnings per share are as follows:

	2021	
	39.694	Net profit for the year attributable to owners of the parent entity
	1.500	Weighted average number of shares outstanding
Laba neto per saham dasar	26,46	Basic earnings per share

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Berikut ini transaksi signifikan antara Grup dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

	2022	2021
Piutang usaha (Catatan 5)		
PT Gaia Kencana	2.132	39
PT Elife Digital Ecosystem (d/h Empat Mata)	335	605
PT Toa Galva Prima Karya	162	186
PT Elsiscom Prima Karya	147	-
PT Galva Galindra Multi Cipta	35	67
PT Toa Galva Industries	32	172
Total	2.843	1.069
Persentase dari total aset	0,31%	0,17%

	2022	2021
Utang usaha (Catatan 14)		
PT Toa Galva Prima Karya	17.691	8.082
PT Elsiscom Prima Karya	1.189	-
Total	18.880	8.082
Persentase dari total liabilitas	3,24%	2,07%

	2022	2021
Penjualan		
PT Gaia Kencana	3.983	4.274
PT Toa Galva Prima Karya	2.145	2.553
PT Elife Digital Ecosystem (d/h Empat Mata)	2.071	1.972
PT Elsiscom Prima Karya	792	350
PT Toa Galva Industries	787	955
PT Galva Galindra Multi Cipta	368	313
PT Gapura Piranti Prima	80	37
PT Galva	15	-
PT Pembina Galindra Electric	9	-
PT Galva Kami Industry	-	12
PT Galva Technovision	-	8
Total	10.250	10.474
Persentase dari total penjualan	0,44%	0,60%

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	2022	2021
Trade receivables (Note 5)		
PT Gaia Kencana	39	-
PT Elife Digital Ecosystem (d/h Empat Mata)	605	-
PT Toa Galva Prima Karya	186	-
PT Elsiscom Prima Karya	-	-
PT Galva Galindra Multi Cipta	67	-
PT Toa Galva Industries	172	-
Total	1.069	-
Percentage to total assets	0,17%	-

	2022	2021
Trade payables (Note 14)		
PT Toa Galva Prima Karya	8.082	-
PT Elsiscom Prima Karya	-	-
Total	8.082	-
Percentage to total liabilities	2,07%	-

	2022	2021
Sales		
PT Gaia Kencana	4.274	-
PT Toa Galva Prima Karya	2.553	-
PT Elife Digital Ecosystem (d/h Empat Mata)	1.972	-
PT Elsiscom Prima Karya	350	-
PT Toa Galva Industries	955	-
PT Galva Galindra Multi Cipta	313	-
PT Gapura Piranti Prima	37	-
PT Galva	-	-
PT Pembina Galindra Electric	-	-
PT Galva Kami Industry	12	-
PT Galva Technovision	8	-
Total	10.474	-
Percentage to total sales	0,60%	-

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationships	Sifat Transaksi / Nature of Transactions
PT Galva Galindra Multi Cipta	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang usaha, penjualan / <i>Trade receivables, sales</i>
PT Toa Galva Prima Karya	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang usaha, utang usaha, penjualan / <i>Trade receivables, trade payables, sales</i>
PT Elsiscom Prima Karya	Entitas induk / <i>Immediate</i>	Piutang usaha, utang usaha, penjualan / <i>Trade receivables, trade payables, sales</i>
PT Galva Technovision	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Penjualan / <i>Sales</i>
PT Gaia Kencana	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang usaha, penjualan / <i>Trade receivables, sales</i>
PT Elife Digital Ecosystem (d/h Empat Mata)	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang usaha, penjualan / <i>Trade receivables, sales</i>
PT Gapura Piranti Prima	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Penjualan / <i>Sales</i>
PT Pembina Galindra Electric	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Penjualan / <i>Sales</i>
PT Galva	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Penjualan / <i>Sales</i>
PT Galva Kami Industry	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Penjualan / <i>Sales</i>
PT Toa Galva Industries	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang usaha dan penjualan / <i>Trade receivables and sales</i>

Seluruh transaksi pihak berelasi dilakukan secara wajar dengan memperhatikan ketentuan pada POJK No. 08/POJK.04/2017 pasal 25 huruf h angka 20.

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

All related party transactions are conducted fairly by taking into account the provisions of POJK No. 08 / POJK.04 / 2017 article 25 letter h number 20.

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan:

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the comparison between the carrying amount and the fair values of the Group's financial instruments that recorded in the financial statements:

	2022		
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	120.943	120.943	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	324.068	324.068	Third parties
Pihak berelasi	2.843	2.843	Related parties
Uang jaminan	1.682	1.682	Refundable deposits
Total	449.536	449.536	Total

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2022		
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman bank			Short-term bank loan
jangka pendek	349.849	349.849	
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	105.866	105.866	Third parties
Pihak berelasi	18.880	18.880	Related parties
Beban akrual	30.866	30.866	Accrued expenses
Utang pembiayaan			Consumer financing
konsumen	1.236	1.236	payable
Utang bank	40.915	40.915	Bank loan
Total	547.612	547.612	Total
	2021		
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	109.814	109.814	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	269.454	269.454	Third parties
Pihak berelasi	1.069	1.069	Related parties
Uang jaminan	2.134	2.134	Refundable deposits
Total	382.471	382.471	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman bank			Short-term bank loan
jangka pendek	191.012	191.012	
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	144.530	144.530	Third parties
Pihak berelasi	8.082	8.082	Related parties
Beban akrual	19.182	19.182	Accrued expenses
Utang pembiayaan			Consumer financing
konsumen	438	438	payable
Total	363.244	363.244	Total

Kecuali untuk utang pembiayaan konsumen, utang bank dan uang jaminan, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan beberapa instrumen keuangan tertentu ditentukan dengan menggunakan harga pasar yang dikutip dalam pasar aktif pada tanggal pelaporan.

Except for consumer financing payables, bank loans and refundable deposit, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments and certain financial instruments are determined using the published quoted price at reporting date.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar dari uang jaminan tidak dapat ditentukan dengan andal, sehingga dicatat sebesar harga perolehan.

Nilai wajar dari utang pembiayaan konsumen dan utang bank diperkirakan sebagai nilai sekarang dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki eksposur risiko memiliki eksposur seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko mata uang. Fungsi utama manajemen risiko Grup adalah mengidentifikasi semua kunci risiko untuk Grup, mengukur risiko-risiko tersebut dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan. Grup secara reguler memeriksa kembali kebijakan manajemen risikonya dan sistem untuk merefleksikan perubahan dalam pasar, produk dan praktik pasar yang terbaik.

Grup telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko.

Keseluruhan strategi manajemen risiko Grup ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Grup. Direksi menentukan kebijakan tertulis manajemen risiko keuangan secara keseluruhan melalui masukan laporan komite-komite risiko yang dibentuk dalam divisi-divisi terkait.

Grup beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk risiko suku bunga. Dana Grup dan eksposur suku bunga dikelola oleh fungsi keuangan Grup sesuai dengan kerangka kebijakan yang disetujui oleh komite. Kerangka tersebut memaparkan risiko pada Grup dan langkah-langkah yang akan diambil untuk mengelola risiko. Komite risiko Grup menetapkan dan memantau kebijakan ini.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair value of refundable deposit cannot be reliably determined, thus it's carried at cost.

The fair value of consumer financing payables and bank loans is estimated as the present value of all future cash flows discounted using the current rate for instrument on similar terms, credit risk and remaining maturities.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to risks such as credit risk, market risk, liquidity risk and currency risk. The main function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure those risks and manage risk positions in accordance with the policy. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in the market, products and market best practices.

The Group has documented its financial risk management policy. The established policy is a comprehensive business strategy and risk management philosophy.

The Group's overall risk management strategy is intended to minimize the effects of the market uncertainty on the financial performance of the Group. The Directors sets the written policy of overall financial risk management through the input report of risk committees established in the related divisions.

The Group operates domestically and faces various financial risks, including interest rate risk. The Group's funds and interest rate exposure are managed by the Group's financial function in accordance with the policy framework approved by the committee. The framework describes the risks to the Group and the steps to be taken to manage the risk. The Group's risk committee establishes and monitors this policy.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank dan instrumen keuangan lainnya.

Konsentrasi risiko kredit yang signifikan terhadap laporan keuangan Grup berasal dari piutang pelanggan lebih dari 180 hari. Grup mempunyai eksposur terhadap nasabah-nasabah yang memiliki piutang yang telah jatuh tempo lebih dari 180 hari tersebut.

Tabel di bawah menunjukkan maksimum eksposur risiko kredit untuk komponen dalam laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022	2021	
Kas dan setara kas	120.943	109.814	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	324.068	269.454	Third parties
Pihak berelasi	2.843	1.069	Related parties
Uang jaminan	1.682	2.134	Refundable deposit
Total	449.536	382.471	Total

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit debitur pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Credit Risk

Credit risk is a risk that a third party will not fulfill its obligations under a financial instrument or customer contract, causing financial losses. The Group is faced with credit risks from operating and financing activities, including time deposits in bank and other financial instruments.

The significant concentration of credit risk to the Group's financial statements comes from customer receivables over 180 days. The Group has exposure to customers who have receivables that have been overdue for more than 180 days

The following table shows the maximum exposure to credit risk for the components in the statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021:

The following table provides credit quality and aging analysis of the Group's financial assets in accordance with debtors credit ratings as of December 31, 2022 and 2021.

	2022							
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired				Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Total / Total	
		< 30 hari / <30 days	31 - 60 hari / 31 - 60 days	61 - 90 hari / 61 - 90 days	> 91 hari/ >91 days			
Kas dan setara kas	120.943	-	-	-	-	-	120.943	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	237.045	63.945	13.550	4.619	11.871	(4.119)	326.911	Trade receivables
Uang jaminan	1.682	-	-	-	-	-	1.682	Refundable deposits
Total	359.670	63.945	13.550	4.619	11.871	(4.119)	449.536	Total

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

a. Risiko Kredit (lanjutan)

		2021							
		Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired				Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired		Mengalami Penurunan Nilai / Total / Total	
		< 30 hari / <30 days	31 - 60 hari / 31 - 60 days	61 - 90 hari / 61 - 90 days	> 91 hari / >91 days				
Kas dan setara kas	109.814	-	-	-	-	-	109.814	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	197.246	45.215	5.310	476	31.346	(9.070)	270.523	Trade receivables	
Uang jaminan	2.134	-	-	-	-	-	2.134	Refundable deposits	
Total	309.194	45.215	5.310	476	31.346	(9.070)	382.471	Total	

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun yang telah jatuh tempo namun demikian jumlah terutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa nilai wajar dari arus kas masa depan pada sebuah instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup terekspos pada risiko pasar yaitu risiko suku bunga.

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen belum menganggap perlu untuk melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Credit Risk (continued)

The Group manage credit quality of its financial instruments using an internal credit rating. Financial instruments classified as "neither past due nor impaired" consist of instrument with high credit quality due to there is a few or no default experience on the agreement based on a power of attorney, warranty letter or promissory note. "Past due but not impaired" are accounts were past due but the outstanding amount is still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are accounts that has not been settled in the long term and the allowance for impairment losses on receivables has been established.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market prices. The Group is exposed to market risk i.e. interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flow of a financial instrument fluctuates due to changes in market interest rates. The effect of market interest rate changes relates to short-term and long-term borrowings fund of the Group. The Group closely monitors the market interest rate fluctuations and market expectations so the Group could take the most favorable steps in a timely manner. The management have not considered the need to do interest rates swap at this time.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

c. Risiko Mata Uang

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan Grup yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

c. Currency Risk

The Group transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2022 and 2021.

	2022		
	Mata Uang Asli (Angka Penuh dalam Dolar Amerika Serikat) / Original Currency (Full amount in United States Dollar)	Total Setara Rupiah / Total Rupiah Equivalent	
Aset Keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	1.418.779	22.319	Cash and cash equivalents
Total	1.418.779	22.319	Total
Liabilitas keuangan			Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	(1.556.040)	(24.478)	Short-term bank loans
Utang usaha	(4.304.739)	(67.718)	Trade payables
Total	(5.860.779)	(92.196)	Total
Liabilitas Moneter - Neto	(4.442.000)	(69.877)	Monetary Liability - Net
	2021		
	Mata Uang Asli (Angka Penuh dalam Dolar Amerika Serikat) / Original Currency (Full amount in United States Dollar)	Total Setara Rupiah / Total Rupiah Equivalent	
Aset Keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	165.416	2.361	Cash and cash equivalents
Total	165.416	2.361	Total
Liabilitas keuangan			Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	(1.931.173)	(27.556)	Short-term bank loans
Utang usaha	(2.223.214)	(31.723)	Trade payables
Total	(4.154.387)	(59.279)	Total
Liabilitas Moneter - Neto	(3.988.971)	(56.918)	Monetary Liability - Net

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

c. Risiko Mata Uang (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas Grup terhadap perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini mencerminkan penilaian manajemen yang mungkin terjadi terhadap perubahan kurs mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing. Tabel di bawah mengindikasikan efek laba dan ekuitas Grup setelah pajak dimana kurs mata uang di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan. Dengan persentase yang sama atas melemahnya kurs mata uang di atas terhadap Rupiah, akan menimbulkan dampak yang sebaliknya terhadap laba dan ekuitas.

	2022	
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit
Dolar AS	±4,37%	± 2,384

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas (juga dikenal sebagai risiko pendanaan) adalah risiko dimana entitas akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul akibat ketidakmampuan entitas untuk menjual aset keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati nilai wajarnya.

Manajemen risiko likuiditas (*liquidity risk*) telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan

Analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal akhir periode pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

c. Currency Risk (continued)

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group' wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

	2021		
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit	
	±1,13%	± 502	US Dollar

d. Liquidity Risk

Liquidity risk (also known as financing risk) is the risk that an entity will have difficulty obtaining funds to meet its commitments related to financial instruments. Liquidity risk may arise from the inability of the entity to sell the financial asset quickly at a price close to its fair value.

Liquidity Risk Management has established a liquidity risk management framework to manage the short, medium and long-term funds and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and borrowings facilities, and by continuously monitoring cash flows plans and realizations by matching the maturity profile of financial assets and financial liabilities.

The analysis of the Group's financial liabilities based on the maturity date from the date of the end of the reporting period until the maturity date is disclosed in the table based on undiscounted contractual cash flows as follows:

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity Risk (continued)

	2022						
	< 1 Bulan / < 1 Month	1 - 3 Bulan / 1 - 3 Months	3 - 12 Bulan / 3 - 12 Months	1 - 3 Tahun / 1 - 3 Years	> 3 Tahun / > 3 Years	Total / Total	
Pinjaman bank jangka pendek	25.919	251.551	72.379	-	-	349.849	Short-term bank loans
Utang usaha	93.759	25.684	5.303	-	-	124.746	Trade payables
Beban akrual	30.866	-	-	-	-	30.866	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	54	97	402	683	-	1.236	Consumer financing payable
Utang bank	779	1.559	7.014	27.418	4.145	40.915	Bank loans
Total	151.377	278.891	85.098	28.101	4.145	547.612	Total
	2021						
	< 1 Bulan / < 1 Month	1 - 3 Bulan / 1 - 3 Months	3 - 12 Bulan / 3 - 12 Months	1 - 3 Tahun / 1 - 3 Years	> 3 Tahun / > 3 Years	Total / Total	
Pinjaman bank jangka pendek	13.089	176.059	1.864	-	-	191.012	Short-term bank loans
Utang usaha	128.514	20.810	3.288	-	-	152.612	Trade payables
Beban akrual	19.182	-	-	-	-	19.182	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	21	63	163	191	-	438	Consumer financing payable
Total	160.806	196.932	5.315	191	-	363.244	Total

e. Pengelolaan Modal

e. Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The main objective of Group's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize the shareholders value.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat dalam rangka untuk mengamankan akses untuk membiayai dengan biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain sound capital structure in order to ensure access to finance at a reasonable cost.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian yang optimal ke pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio utang berbunga terhadap ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang berbunga dengan jumlah ekuitas.

The Group monitors capital on the basis of the Group's debt bearing interest to equity ratio. The ratio is calculated as total debt bearing interest divided by total equity.

	2022	2021	
Jumlah utang berbunga	392.000	191.450	Total debt bearing interest
Total ekuitas	338.095	229.749	Total equity
Rasio utang berbunga terhadap ekuitas	115,94%	83,33%	Gearing ratio

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. SEGMENT OPERASI

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi unit bisnis:

Bisnis Grup dikelompokkan menjadi tiga bidang utama sebagai berikut :

IT Distribution

Penjualan perangkat keras dan lunak teknologi informasi.

Business Solutions

Penjualan, konsultasi, pemeliharaan serta instalasi perangkat keras dan lunak teknologi informasi.

Document Solutions

Penjualan, pelayanan, penyewaan dan pemeliharaan perangkat keras teknologi informasi.

Pasar geografis Perseroan hanya Indonesia.

Segmen operasi Grup berdasarkan segmentasi unit bisnis adalah sebagai berikut:

35. OPERATING SEGMENTS

In making decisions by management, the Group are classified into business units based on segmentation in the form of business unit segment.

The Group's business is grouped into three principal areas as follows :

IT Distribution

Sales of information technology hardware and software.

Business Solutions

Sales, consulting, maintenance and installation of information technology hardware and software

Document Solutions

Sales, service, rental and maintenance of information technology hardware.

The Group's geographical market is only Indonesia

The Group operating segment based on segmentation in the form of business unit are as follow:

	2022			
	<u>Business Solutions</u>	<u>IT Distribution</u>	<u>Document Solutions</u>	<u>Total</u>
Laporan Laba Rugi / Statement of Profit or Loss				
Penjualan / Sales	673.389	1.551.132	102.100	2.326.621
Beban pokok penjualan / Costs of goods sold	(527.231)	(1.481.929)	(69.486)	(2.078.646)
Laba bruto / Gross profit	146.158	69.203	32.614	247.975
Beban umum dan administrasi / General administrative expenses				(105.945)
Beban penjualan / Selling expenses				(53.186)
Penghasilan usaha lainnya - neto / Other income - net				54.640
Total beban operasi				(104.491)
Laba operasi / Operating income				143.484
Penghasilan keuangan / Finance income				1.333
Biaya keuangan / Finance cost				(27.492)
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax				117.325
Beban pajak penghasilan kini / Income tax expenses - current				(25.894)
Beban pajak penghasilan tangguhan / Income tax expenses - deferred				(1.047)
Laba neto / Net profit				90.384
Pengukuran kembali atas imbalan kerja / Remeasurements of employee benefits liability				(148)
Pajak penghasilan terkait / Related income tax				33
Total laba komprehensif / Total comprehensive income				90.269

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022**
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENTS (continued)

	2022			Total
	Business Solutions	IT Distribution	Document Solutions	
Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position				
Piutang usaha / trade receivables	133.979	183.281	9.651	326.911
Persediaan / Inventory	117.332	209.677	41.997	369.006
Aset lancar lainnya / Other current asset	-	-	-	138.092
Total aset lancar / Total current asset				834.009
Aset tetap / Fixed assets	44.143	3.628	21.849	69.620
Aset tidak lancar lainnya / Other non-current asset	-	-	-	16.713
Total Aset Tidak Lancar / Total non-current asset				86.333
Total Aset / Total Assets				920.342
Utang usaha / Trade payables	37.660	80.430	6.656	124.746
Utang lancar lainnya / Other current liabilities	-	-	-	420.154
Total liabilitas jangka pendek / Total current liabilities				544.900
Total liabilitas jangka panjang / Total non-current liabilities				37.347
Total Liabilitas / Total Liabilities				582.247
	2021			
	Business Solutions	IT Distribution	Document Solutions	Total
Laporan Laba Rugi / Statement of Profit or Loss				
Penjualan / Sales	427.573	1.208.780	113.061	1.749.414
Beban pokok penjualan / Costs of goods sold	(309.920)	(1.162.369)	(82.448)	(1.554.737)
Laba bruto / Gross profit	117.653	46.411	30.613	194.677
Beban umum dan administrasi / General administrative expenses				(92.304)
Beban penjualan / Selling expenses				(51.934)
Penghasilan usaha lainnya - neto / Other income - net				11.424
Total beban operasi				(132.814)
Laba operasi / Operating income				61.863
Penghasilan keuangan / Finance income				1.314
Biaya keuangan / Finance cost				(11.758)
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax				51.419
Beban pajak penghasilan kini / Income tax expenses - current				(12.619)
Beban pajak penghasilan tangguhan / Income tax expenses - deferred				894
Laba neto / Net profit				39.694
Pengukuran kembali atas imbalan kerja / Remeasurements of employee benefits liability				263
Pajak penghasilan terkait / Related income tax				(58)
Total laba komprehensif / Total comprehensive income				39.899

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENTS (continued)

	2021			Total
	Business Solutions	IT Distribution	Document Solutions	
Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position				
Piutang usaha / trade receivables	76.372	182.777	11.374	270.523
Persediaan / Inventory	88.029	68.662	25.022	181.713
Aset lancar lainnya / Other current asset				114.597
Total aset lancar / Total current asset				566.833
Aset tetap / Fixed assets	22.986	35	23.102	46.123
Aset tidak lancar lainnya / Other non-current asset				6.431
Total Aset Tidak Lancar / Total non-current asset				52.554
Total Aset / Total Assets				619.387
Utang usaha / Trade payables	27.420	120.359	4.833	152.612
Utang lancar lainnya / Other current liabilities				231.591
Total liabilitas jangka pendek / Total current liabilities				384.203
Total liabilitas jangka panjang / Total non-current liabilities				5.435
Total Liabilitas / Total Liabilities				389.638

36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Activity not affecting cash flows is as follows:

	2022	2021	
Pembayaran utang usaha melalui utang bank	1.491.497	915.043	Payment of trade payables with bank loan
Penambahan aset tetap melalui pembiayaan konsumen	1.197	360	Additions to fixed assets under consumer financing payables
Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:			Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	2022				Saldo Akhir / Ending Balance	
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas - neto / Cash flows - net	Perubahan mata uang / Foreign exchange movement	Lain-lain / Others		
Utang pembiayaan konsumen	438	(399)	-	1.197	1.236	Consumer financing payables
Pinjaman bank jangka pendek	191.012	(1.333.887)	1.227	1.491.497	349.849	Short-term bank loan
Utang bank	-	40.915	-	-	40.915	

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

**36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
(continued)**

	2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas - neto / Cash flows - net	Perubahan mata uang / Foreign exchange movement	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang pembiayaan konsumen	481	(403)	-	360	438	Consumer financing payables
Pinjaman bank jangka pendek	182.574	(906.605)	-	915.043	191.012	Short-term bank loan

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Perjanjian dengan PT LG Electronics Indonesia ("LG")

Agreement with PT LG Electronics Indonesia ("LG")

Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT LG Electronics Indonesia. Perusahaan sebagai dealer PT LG Electronic Indonesia berlaku untuk produk elektronik dan telepon selular dengan merek dagang "LG". Perjanjian ini juga berisi mengenai teknis atau cara pemasaran dan promosi dimana Perusahaan memiliki hak dan kewajiban untuk melakukan penawaran, penjualan produk baik langsung maupun tidak langsung, kepada konsumen baik instansi pemerintah, swasta maupun individu untuk mencapai target penjualan yang ditetapkan oleh PT LG Elektronik Indonesia.

The Company has an agreement with PT LG Electronics Indonesia. The appointment of the Company as a dealer of PT LG Electronic Indonesia applies to electronic products and cellular phones under the trademark "LG". This agreement also contains technical or marketing and promotion methods in which the Company has the right and obligation to make offers, sales of products both directly and indirectly, to consumers both government agencies, private and individuals to achieve the sales targets set by PT LG Elektronik Indonesia.

Perjanjian ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2020 dan telah diperpanjang sampai dengan 10 Februari 2023 dengan syarat-syarat sebagai berikut:

This agreement takes effect on January 1, 2020 and has been extended to February 10, 2023 with the following conditions:

1. Perusahaan memiliki hak dan kewajiban untuk melakukan penawaran dan/atau penjualan Produk LG, baik langsung maupun tidak langsung, kepada konsumen baik instansi pemerintah, swasta, maupun individu.
2. Perusahaan menyatakan sanggup, sesuai dengan kemampuan terbaiknya, untuk memasarkan dan menjual produk LG seluas-luasnya dan sebanyak-banyaknya.
3. Perusahaan wajib melakukan pembayaran secara tertib dan teratur sesuai jadwal pembayaran yang telah ditetapkan oleh LG. Apabila pembayaran dilakukan pada Perusahaan karena adanya penagihan dari LG, maka hal ini hanya merupakan pelayanan jasa baik (service) dari LG, sehingga apabila penagihan tidak dapat dilakukan maka hal ini tidak dapat dijadikan alasan bagi Perusahaan untuk tidak melakukan atau menunda pembayaran utangnya.

1. The Company has the right and obligation to make offers and / or sales of LG Products, both directly and indirectly, to consumers, both government, private, and individual institutions.
2. The Company has stated its ability, in accordance with its best capabilities, to market and sell the widest and maximum number of LG products.
3. The Company is required to make payments in an orderly and regular manner in accordance with the payment schedule determined by LG. If payment is made to the Company due to billing from LG, then this is only good service from LG, so if billing cannot be made then this cannot be used as an excuse for the Company not to make or postpone its debt payments.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian dengan Lexmark International (Singapore) Pte. Ltd

Perusahaan memiliki perjanjian dengan Lexmark International (Singapore) Pte. Ltd. dengan menunjuk Perusahaan sebagai distributor resminya di dalam Indonesia (tunduk pada semua persyaratan yang ditetapkan dalam Perjanjian ini dan dalam semua jadwal. Distributor diberi wewenang untuk membeli dari Lexmark Produk-produk yang ditentukan dalam jadwal A dan untuk meminta pesanan, untuk memasarkan produk hanya untuk pengecer yang berlokasi di Indonesia.

Lexmark secara tegas mengecualikan hak distributor (i) untuk membayarkan pesanan atau menjual produk kepada pengguna akhir di luar wilayah, (ii) untuk meminta pesanan atau menjual pesanan apa pun Produk Lexmark tidak secara spesifik diidentifikasi dalam jadwal A, atau (iii) untuk menjual produk ke distributor lain dan atau pengguna akhir secara langsung. Lexmark setuju untuk menjual Produk ke distributor dengan harga yang tercantum dalam pemberitahuan harga dan atau file elektronik yang dikirim ke distributor dan yang berlaku pada tanggal penerimaan pesanan oleh Lexmark dan tunduk pada syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian ini.

Perjanjian ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2019 dan diperpanjang sampai tanggal 31 Desember 2022 dan akan diperbarui dengan sendirinya untuk jangka waktu berturut-turut 1 tahun kalender dengan syarat-syarat berikut :

1. Melaporkan kinerja dan persediaan penjualan Perusahaan, seperti yang diminta oleh Lexmark, dari waktu ke waktu. Perusahaan harus menyerahkan laporan kepada Lexmark.
2. Memberikan kwitansi penjualan kepada pengecer pada setiap pengiriman Produk Lexmark dan menyimpan kwitansi tersebut selama 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitan.
3. Melakukan pembayaran atas semua faktur dengan ketentuan pembayaran yang ditentukan oleh Lexmark;
4. Tidak melebihi batas kredit yang ditetapkan oleh Lexmark dari waktu ke waktu;
5. Secara teratur memberikan informasi keuangan dan bukti keamanan finansial yang diminta oleh Lexmark;
6. Memberikan salinan laporan keuangan tahunan Perusahaan kepada Lexmark segera setelah selesai disusun.
7. Mempertahankan asuransi pertanggungjawaban yang memadai untuk melindungi Lexmark dari semua pengecer dan klaim pengguna akhir atas cedera pribadi yang timbul dari tindakan dan/atau kelalaian karyawan atau agen Perusahaan. Atas permintaan, Perusahaan harus memberikan bukti dari asuransi tersebut kepada Lexmark.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreement with Lexmark International (Singapore) Pte. Ltd

The Company has an agreement with Lexmark International (Singapore) Pte. Ltd. hereby appoints the Company as its authorized distributor within the Indonesia (subject to all the terms set forth in this Agreement and in all the schedule. Distributor is authorized to purchase from Lexmark those Product specified in schedule A and to solicit orders, to market product only to resellers located in the Indonesia.

Lexmark expressly excludes distributor's right (i) to solicit orders or sell product to end users outside the territory, (ii) to solicit orders for or sell any orders Lexmark product not specifically identified in schedule A, or (iii) to sell product to other distributors and or the end users directly. Lexmark agrees to sell the Product to distributor at prices that are set forth in pricing notices and or electronic files sent to distributor and that are in effect on the date of acceptance of orders by Lexmark and subject to the terms and conditions set forth in this Agreement.

This agreement takes effect on January 1, 2019 and is extended until December 31, 2022 and will be applied automatically for a period of 1 calendar year with the following conditions

1. *Report the Company's sales performance and inventory, as requested by Lexmark, from time to time. The Group must submit a report to Lexmark.*
2. *Give sales receipts to retailers for each Lexmark Product shipment and keep the receipts for 5 (five) years from the date of issue.*
3. *Make payments for all invoices with payment terms determined by Lexmark;*
4. *Not exceeding the credit limit set by Lexmark from time to time;*
5. *Regularly provide financial information and proof of financial security requested by Lexmark;*
6. *Provide a copy of the Company's annual financial statements to Lexmark as soon as they have been prepared.*
7. *Maintain adequate liability insurance to protect Lexmark from all retailers and end-user claims for personal injury arising from the actions and / or negligence of the Company 's employees or agents. Upon request, the Company must provide proof of the insurance to Lexmark*

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian dengan PT Acer Indonesia

Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT Acer Indonesia. Perjanjian distribusi ini yang terdiri dari "Termin Legal" dan "Termin Bisnis" yang secara bersama-sama mengatur syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sehubungan dengan penunjukan Distributor dan penjualan serta distribusi Produk. Termin Bisnis dapat terdiri dari sektor konsumen dan sektor proyek komersial. Untuk sektor proyek komersial, Distributor hanya akan memasarkan dan menjual produk komersial kepada bisnis/sektor komersial, proyek atau program pengguna korporat dalam Wilayah dengan cara yang benar dan wajar.

Perjanjian ini berlaku pada 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Perusahaan bertanggung jawab untuk mendapatkan dan menjaga keberlakuan semua otorisasi yang diperlukan untuk penjualan dan pemasaran Produk Acer.
2. Perusahaan sanggup menyerahkan kepada Acer laporan penjualan (*sell-out*) melalui *Acer Supply Chain Online Report (SCORE)* yang dilakukan secara harian.
3. Perusahaan akan mematuhi semua undang-undang dan peraturan kendali ekspor yang berlaku untuk penjualan Produk Acer, seperti *Wassenaar Arrangements* atau EU atau *United States re-exports regulations*.
4. Perusahaan wajib menyampaikan rencana penjualan triwulanan Produk Acer paling lambat satu bulan sebelum dimulainya triwulan yang baru. Perusahaan harus memastikan memiliki inventaris Produk Acer yang cukup setiap saat.
5. Perusahaan wajib memperlakukan Produk Acer dengan penuh kehati-hatian dan mengasuransikan.

Produk Acer yang berada di bawah retensi kepemilikan dari bahaya kebakaran, ledakan, kerusakan akibat air dan pencurian serta wajib memberikan salinan sertifikat asuransi ke Acer atas permintaan pertama. Semua hak yang timbul dari asuransi tersebut harus dialihkan ke Acer.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreement with PT Acer Indonesia

The Company has outstanding agreement with PT Acer Indonesia. This Distribution agreement consisting of "Legal Terms" and "Commercial Terms" which together set out the terms and conditions for the appointment of the Distributor and the sale and distribution of the Products. Commercial Terms may consist of consumer sector and commercial projects sector. For commercial projects sector, Distributor shall market and sell the Products which are categorized by Acer as commercial products only to business/commercial sectors, projects or corporate user program within the Territory in correct and proper manner.

This agreement takes effect on January 1, 2022 to December 31, 2022 with the following conditions:

1. *The Company is responsible for obtaining and maintaining all authorizations required for the sale and marketing of Acer Products.*
2. *The Company is able to submit to Acer sales reports (sell-outs) through Acer Supply Chain Online Report (SCORE) which are carried out on a daily basis.*
3. *The Company will comply with all export control laws and regulations that apply to the sale of Acer Products, such as Wassenaar Arrangements or EU or United States re-exports regulations.*
4. *The Company is required to submit quarterly sales plans for Acer Products no later than one month before the start of the new quarter. The Company must ensure that it has sufficient inventory of Acer Products at all times.*
5. *The Company is obliged to treat Acer Products with the utmost care and insure that.*

Acer Products are under ownership retention from fire, explosion, water damage and theft and must provide a copy of the insurance certificate to Acer at the first request. All rights arising from the insurance must be transferred to Acer.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian dengan PT BenQ Teknologi Indonesia (“BenQ”)

Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT BenQ Teknologi Indonesia. Perjanjian ini berkomitmen untuk membeli produk resmi dari BenQ pada tanggal efektif dan tanggal waktu berakhir perjanjian. Perusahaan dapat memasarkan dan menjual produk melalui pengecer selama memiliki perjanjian tertulis dengan pengecernya yang berisi ketentuan yang konsisten dengan ketentuan perjanjian.

Perjanjian ini berlaku pada tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 dengan syarat Perusahaan akan melakukan upaya komersial yang wajar untuk membeli dan menjual produk BenQ yang terdaftar dan harus memenuhi target penjualan seperti di bawah ini. Jika Perusahaan gagal memenuhi Target Triwulanan atau Target Tahunan selama jangka waktu Perjanjian Distribusi, BenQ dapat mengakhiri Perjanjian Distribusi dengan pemberitahuan tertulis sebelumnya.

Perjanjian dengan ViewSonic International Corporation (“ViewSonic”)

Perusahaan memiliki perjanjian dengan ViewSonic International Corporation. Perusahaan sebagai distributor non-eksklusif yang memasarkan dan mempromosikan produk di wilayah-wilayah. Distributor dengan ini menerima penunjukan yang disebutkan dan setuju untuk mematuhi ketentuan-ketentuan Perjanjian untuk semua penjualan, layanan, periklanan, pemasaran dan kebijakan promosi yang wajar dari ViewSonic sehubungan dengan Produk sebagaimana diberitahukan dari waktu ke waktu.

Perjanjian ini berlaku pada sejak 1 November 2020 sampai dengan 31 Desember 2022 dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Perusahaan harus menunjuk pengecer yang memenuhi syarat yang memadai di wilayah Indonesia.
2. Perusahaan harus memastikan bahwa pengecer dan personelnnya kompeten dan terlatih untuk menunjukkan, mempromosikan, dan menjual Produk ViewSonic. ViewSonic berhak untuk melakukan pemeriksaan dengan biayanya sendiri. Perusahaan setuju untuk secara aktif bekerja sama dengan ViewSonic untuk meningkatkan kualitas dan kinerja pengecer, termasuk tetapi tidak terbatas pada penggunaan produk, instalasi dan layanan purna jual,

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreement with PT BenQ Teknologi Indonesia (“BenQ”)

The Company has outstanding agreement with PT BenQ Teknologi Indonesia. This agreement is committed to purchasing authorized products from BenQ between effective date and expiration date of agreement. The Company may market and sell products through resellers so long as distributor has written agreements with its resellers which contain terms that are consistent with the terms of the agreement.

This agreement takes effect on January 1, 2022 to December 31, 2022 on condition that the Company will make a reasonable commercial effort to buy and sell BenQ-listed products and must meet the sales targets as below. If the Company fails to meet the Quarterly Targets or Annual Targets during the term of Distribution Distribution, BenQ may terminate Distribution Agreement with prior written notice.

Agreement with ViewSonic International Corporation (“ViewSonic”)

The Company has outstanding agreement with ViewSonic International Corporation. The Company as its non-exclusive distributor to market and promote Products in the Territory. Distributor hereby accepts said appointment and agrees to abide by the provisions of this Agreement and to all reasonable sales, services, advertising, marketing and promotional policies of ViewSonic in relations to the Products as notified from time to time.

This agreement is valid from 1 November 2020 to December 31, 2022 with the following conditions:

1. *The Company must appoint retailers who meet adequate requirements in the Indonesian territory.*
2. *The Company must ensure that retailers and their personnel are competent and trained to show, promote and sell ViewSonic Products. ViewSonic has the right to conduct the examination at its own expense. The Group agrees to actively work with ViewSonic to improve the quality and performance of retailers, including but not limited to the use of products, installations and after-sales services,*

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian dengan ViewSonic International Corporation ("ViewSonic") (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku pada sejak 1 November 2020 sampai dengan 31 Desember 2022 dengan syarat-syarat sebagai berikut (lanjutan):

3. Perusahaan memberikan laporan yang berkaitan dengan penjualan dan persediaan
4. Perusahaan akan bertanggung jawab atas pengumpulan, pengiriman dan pembayaran setiap dan semua pajak, biaya, retribusi serta penilaian dan biaya lainnya dalam bentuk apa pun yang dikenakan oleh pemerintah atau otoritas lain sehubungan dengan pembelian, impor, sewa penjualan atau distribusi lainnya dari Produk ViewSonic.

Perjanjian dengan Micro-Star International Co., Ltd ("MSI")

Perusahaan memiliki perjanjian dengan Micro-Star International Co., Ltd. Perusahaan sebagai distributor non-eksklusif yang memasarkan dan mempromosikan produk di wilayah-wilayah Indonesia. Distributor dengan ini menerima penunjukan yang disebutkan dan setuju untuk mematuhi ketentuan-ketentuan Perjanjian untuk semua penjualan, layanan, periklanan, pemasaran dan kebijakan promosi yang wajar dari Micro-Star International Co., Ltd sehubungan dengan Produk sebagaimana diberitahukan dari waktu ke waktu.

Perjanjian ini mulai berlaku pada tanggal 1 April 2021 dan akan terus berlaku selama 1 tahun sejak tanggal efektif dan akan diperpanjang otomatis untuk 1 tahun berikutnya kecuali diakhiri lebih awal, dengan syarat-syarat sebagai berikut :

1. Distributor tidak boleh mengungkapkan Informasi Kepemilikan kepada siapa pun kecuali orang-orang yang telah menandatangani perjanjian kerahasiaan yang menggabungkan ketentuan-ketentuan ini.
2. Distributor tidak boleh menyalin Informasi Kepemilikan tanpa persetujuan tertulis dari MSI dan akan mengembalikan kepada MSI bagian mana pun dari Informasi Kepemilikan setiap saat atas permintaan MSI.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreement with ViewSonic International Corporation ("ViewSonic") (continued)

This agreement is valid from 1 November 2020 to December 31, 2022 with the following conditions (continued):

3. *The Company provides reports relating to sales and inventory*
4. *The Company will be responsible for the collection, delivery and payment of any and all taxes, fees, fees and assessments and other fees of any kind imposed by the government or other authorities in connection with the purchase, import, sale lease or other distribution of ViewSonic Products .*

Agreement with Micro-Star International Co., Ltd ("MSI")

The Company has outstanding agreement with Micro-Star International Co., Ltd. The Company as its non-exclusive distributor to market and promote Products in the Territory. Distributor hereby accepts said appointment and agrees to abide by the provisions of this Agreement and to all reasonable sales, services, advertising, marketing and promotional policies of Micro-Star International Co., Ltd in relations to the Products as notified from time to time.

This agreement takes effect on April 1, 2021 and will continue to be in effect for 3 years from the effective date with the following conditions:

1. *Distributor shall not disclose the Proprietary Information to anyone except persons who have signed a non-disclosure agreement incorporating these terms.*
2. *Distributor shall not copy the Proprietary Information without written consent from MSI and shall return to MSI any portion of the Proprietary Information at any time upon request by MSI.*

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian dengan Micro-Star International Co., Ltd (lanjutan)

3. Kewajiban yang dinyatakan di sini akan mengikat Distributor selama 3 tahun setelah menerima Informasi Kepemilikan atau sampai :
 - (a) Informasi Hak Milik menjadi publik; atau
 - (b) Informasi Kepemilikan tidak lagi bersifat rahasia selain sebagai akibat dari pelanggaran Perjanjian Kerahasiaan ini oleh Distributor;
4. Jika Informasi Kepemilikan dimiliki oleh pihak ketiga dan dimiliki oleh MSI sesuai dengan Perjanjian Kerahasiaan Distributor harus mematuhi ketentuan yang ditetapkan dalam Perjanjian Kerahasiaan yang dibuat antara MSI dan pihak ketiga.
5. Informasi Kepemilikan tidak lagi bersifat rahasia selain sebagai akibat dari pelanggaran Perjanjian Kerahasiaan ini oleh Distributor;
 - (a) Informasi Kepemilikan tidak lagi bersifat rahasia selain sebagai akibat dari pelanggaran NDA ini oleh Distributor;
 - (b) pada saat pengungkapan diketahui oleh Distributor tanpa kewajiban kerahasiaan ;
 - (c) dikembangkan secara independen oleh Distributor tanpa mengacu pada Informasi Kepemilikan yang diterima dari MSI; atau
 - (d) harus dibebaskan oleh Distributor sebagai akibat dari panggilan pengadilan atau perintah dari pengadilan atau badan administratif.
 - (e) Informasi perlu diungkapkan oleh Distributor kepada Instansi Pemerintah, sesuai dengan perintah pengadilan yang sah atau diharuskan oleh hukum; asalkan MSI diberi tahu tepat waktu tentang keadaan tersebut sehingga memungkinkannya untuk mencari perintah perlindungan, dan selanjutnya dengan ketentuan bahwa Distributor hanya mengungkapkan bagian atau jumlah minimal yang disyaratkan berdasarkan undang-undang.
6. Distributor tidak boleh mendistribusikan atau mendistribusikan kembali Informasi Hak Milik.

Distributor tidak memperoleh hak kekayaan intelektual berdasarkan Perjanjian Kerahasiaan ini, kecuali hak terbatas yang ditetapkan dalam Perjanjian Distribusi, jika ada, yang dibuat oleh para pihak. Perjanjian Kerahasiaan ini diatur oleh dan ditafsirkan sesuai dengan hukum Taiwan.

MSI dapat memberikan layanan perbaikan dan penggantian di luar garansi yang dibebankan kepada Distributor, yang layanannya akan dinegosiasikan dan disepakati oleh kedua belah pihak.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreement with Micro-Star International Co., Ltd (continued)

3. The obligations stated herein shall be binding upon Distributor for 3 years after receipt of the Proprietary Information or until:
 - (a) The Proprietary Information becomes public; or
 - (b) The Proprietary Information ceases to be confidential other than as a result of breach of this NDA by Distributor;
4. Where Proprietary Information is owned by a third party and is in MSI's possession pursuant to an agreement of confidentiality, Distributor shall comply with the terms set forth in the confidentiality agreement entered into between MSI and the third party.
5. Distributor shall have no obligations hereunder for Proprietary Information which:
 - (a) at the time of disclosure is in the public domain;
 - (b) at the time of disclosure is in the public domain;
 - (c) at the time of disclosure is in the public domain;
 - (d) is required to be released by Distributor as a result of subpoena or order of judicial or administrative body.
 - (e) Information need to be disclosed by Distributor to Government Institution, pursuant to a valid court order or prescription by law; provided that MSI be timely informed of such circumstances so as to enable it to seek protective order, and further provided that Distributor only reveal the minimal part or amount required under law.
6. Distributor shall not distribute or re-distribute Proprietary Information.

Distributor acquires no intellectual property rights under this NDA, except the limited right set forth in the Distribution Agreement, if any, entered into by the parties. This NDA shall be governed by and construed in accordance with laws of Taiwan.

MSI may provide out-of-warranty repair and replacement service charged to Distributor, which service will be negotiated and agreed upon by both parties.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak ("LITE")

Perjanjian dengan PT Gyra Inti Jaya ("GIJ")

LITE memiliki perjanjian dengan GIJ. LITE sebagai pemasok GIJ berlaku untuk mendistributorkan barang dengan merek dagang "Libera" dan/ atau "Libera Merdeka". Perjanjian ini juga berisi mengenai teknis atau cara pemasaran dan promosi.

Perjanjian ini mulai berlaku pada tanggal 2 Februari 2022 sampai dengan 31 Desember 2024 dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. GIJ wajib melakukan upaya terbaiknya untuk secara aktif mempromosikan dan menjual produk LITE.
2. GIJ wajib melatih dan memelihara individu-individu yang memiliki pengetahuan luas sehubungan dengan kemampuan fungsional dan pengoperasian produk.
3. LITE akan memberikan dukungan purna jual semua produk yang dijual oleh GIJ kepada pelanggannya, menjamin ketersediaan suku cadang produk selama Perjanjian Distribusi berlangsung, memberikan konsultasi yang diperlukan dan berguna serta bermanfaat tentang penggunaan produk, menanggapi pertanyaan yang umum ditanyakan pelanggan secara tepat waktu mengenai penggunaan produk.
4. Harga adalah sebagaimana nilai yang tertera pada Surat Penawaran tertulis yang dibuat oleh LITE dan telah disepakati oleh GIJ. Harga yang akan dibebankan oleh GIJ untuk penjualan kembali produk LITE kepada pelanggan akan ditentukan oleh GIJ dengan memperhatikan kewajaran harga.
5. GIJ wajib membayar tagihan dari LITE sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati paling lambat 30 hari kalender sejak barang dikirimkan dan kelengkapan dokumen penagihan dikirimkan LITE.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Subsidiary ("LITE")

Agreement with PT Gyra Inti Jaya ("GIJ")

LITE has an agreement with GIJ. LITE as a supplier to GIJ applies to distribute goods with the trademark "Libera" and/or "Libera Merdeka". This agreement also contains technical or marketing and promotional methods.

This agreement is valid from February 2, 2022 to December 31, 2024 with the following conditions:

1. GIJ must make its best efforts to actively promote and sell LITE's products.
2. GIJ is obliged to train and maintain individuals who have extensive knowledge regarding the functional capabilities and operation of the Product.
3. LITE will provide after-sales support for all products sold by GIJ to its customers, guarantee the availability of product spare parts during the Distribution Agreement, provide necessary and useful and useful consultations about product use, respond to questions that are commonly asked by customers appropriately time regarding product use.
4. The price is as stated in the written Offer Letter made by LITE and has been agreed upon by GIJ. The price to be charged by GIJ for the resale of LITE's products to customers will be determined by GIJ by taking into account the fairness of the price.
5. GIJ is required to pay invoices from LITE in accordance with the agreed period no later than 30 calendar days after the goods are shipped and the complete billing documents are sent by LITE.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

(a) 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggihan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

(b) 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

(c) 1 Januari 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan

**38. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND
ISAK**

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2023

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use*
- *Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates*
- *Amendments to PSAK 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

(b) January 1, 2024

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant*
- *Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions*

(c) January 1, 2025

- *PSAK 74: Insurance Contract*
- *Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information*

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the financial statements.

